



MENDUKUNG KEHIDUPAN YANG LEBIH SEHAT, LEBIH LAMA, LEBIH BAIK

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025





SANGGAHAN

PT AIA FINANCIAL yang selanjutnya disebut “Perusahaan”, “AIA”, atau “Kami” menyusun Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja Perusahaan termasuk rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Perlu dipahami bahwa pernyataan mengenai masa depan yang sebagaimana tertuang dalam Laporan Keberlanjutan ini mengandung sejumlah risiko ketidakpastian. Faktor-faktor internal maupun eksternal yang tidak dapat diprediksi dapat berdampak signifikan terhadap kinerja aktual Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan mengimbau pembaca untuk memahami bahwa proyeksi yang disampaikan bersifat spekulatif dan tidak dapat dijadikan jaminan atas pencapaian kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Daftar Isi

Pembukaan

Ringkasan Langkah Keberlanjutan	04
Sambutan Presiden Direktur	09
Tentang AIA Indonesia	12

Pendekatan Kami

Strategi Keberlanjutan	18
Topik Material	20
Pelibatan Pemangku Kepentingan	23

Health and Wellness

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	27
Prioritas Strategis 1: Melibatkan Komunitas di Seluruh Indonesia	28
Prioritas Strategis 2: Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Berkualitas	36
Prioritas Strategis 3: Membangun Kesehatan dan Kebugaran yang Terintegrasi dengan Baik	38

Sustainable Investment

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	43
Prioritas Strategis 1: Arahan, Prioritas dan Pengawasan	45
Prioritas Strategis 2: Integrasi LST	46
Prioritas Strategis 3: Konstruksi dan Manajemen Portofolio	47
Prioritas Strategis 4: Pengembangan Sumber Daya	48

Sustainable Operations

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	51
Prioritas Strategis 1: Memastikan Bangunan Lebih Hijau	53
Prioritas Strategis 2: Meningkatkan Kinerja Lingkungan	54
Prioritas Strategis 3: Memajukan Transformasi Digital	58

People and Culture

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	62
Prioritas Strategis 1: Mendukung Pengembangan dan Kemajuan Karier	65
Prioritas Strategis 2: Mempercepat Kemajuan dalam Keberagaman dan Inklusi	68
Prioritas Strategis 3: Memperkuat Kesadaran Risiko	74
Prioritas Strategis 4: Memperkaya dan Menghargai Kesempatan untuk Semua	75

Effective Governance

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	78
Prioritas Strategis 1: Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi	79
Prioritas Strategis 2: Memastikan Manajemen Risiko yang Efektif dan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab	84
Prioritas Strategis 3: Mempromosikan Praktik Terbaik Keberlanjutan	92

Lampiran

Tentang Laporan	94
Referensi POJK No.51	95
Standar GRI	100

MENDUKUNG KEHIDUPAN YANG LEBIH SEHAT, LEBIH LAMA, LEBIH BAIK

Selaras dengan aspirasi Perusahaan untuk menjadi mitra finansial terpercaya bagi keluarga di Indonesia, AIA mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis. Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus berjalan beriringan dengan penciptaan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini membuat kami senantiasa menghadirkan solusi yang tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Pendekatan keberlanjutan Perusahaan berlandaskan lima pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), antara lain Health & Wellness, Sustainable Investment, Sustainable Operations, People & Culture, dan Effective Governance. Kelima pilar ini menjadi fondasi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis dan proses pengambilan keputusan.

Melalui kelima pilar LST tersebut, Perusahaan terus memperkuat peran sebagai mitra yang relevan dan bertanggung jawab, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berlandaskan aspirasi tersebut, Perusahaan berupaya membangun masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi keluarga Indonesia hari ini dan untuk generasi yang akan datang.

Pilar Strategis Keberlanjutan AIA



Health and
Wellness



Sustainable
Investment



Sustainable
Operations



People
and Culture



Effective
Governance

Ringkasan Langkah Keberlanjutan



HEALTH AND WELLNESS

Rp9,2 triliun Uang Pertanggungan yang dikelola

13,1 ribu anggota mengikuti program Health and Wellness **AIA Vitality** mengumpulkan 14,6 miliar langkah kaki dan 18,2 juta menit durasi olahraga

3.106 sekolah SD dan SMP mengikuti kompetisi AIA Healthiest Schools 2025

12 juta akun media sosial dan **48.000+ orang** terjangkau melalui edukasi finansial AIAPedia lewat webinar dan edukasi digital

4 produk baru diluncurkan untuk menjawab kebutuhan perlindungan finansial masyarakat Indonesia

43.320 pohon ditanam sebagai apresiasi bagi nasabah dalam program AIA Sehat Untuk Negeri

75 Juta+ orang Indonesia terlibat program **AIA One Billion** hingga akhir 2025

520 ribu nasabah individu dan **kelompok** mendapatkan manfaat **konsultasi Personal Medical Management**



SUSTAINABLE INVESTMENT

100% ESG Rating Scorecard internal pada seluruh aset dalam portofolio investasi produk asuransi tradisional

Mewajibkan analisis riset dan manajer portofolio menyelesaikan **Sertifikat Investasi LST** dari **CFA Institute**

Rp39,63 miliar investasi Perusahaan pada **green bonds**

Pembentukan Investment ESG Sub-Committee di bawah AIA Group Investment Committee untuk memperkuat pengawasan implementasi investasi berkelanjutan

Pengembangan Platform Engagement untuk mendukung keselarasan strategi investasi dengan **target Net Zero dan SBTi**



SUSTAINABLE OPERATIONS

GREENSHIP Gold Certification dan **GREENSHIP Platinum Certification** dari Green Building Council Indonesia

31% pengurangan konsumsi energi dibandingkan baseline tahun 2019

40% pengurangan emisi gas rumah kaca operasional dibandingkan baseline tahun 2019

100% sampah Gedung AIA Central **dikelola lebih lanjut** tanpa dikirim langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

48% sampah residual diolah menjadi energi Industri

44% sampah anorganik didaur ulang oleh Bank Sampah lokal

Digitalisasi dan otomatisasi untuk **mengurangi penggunaan kertas** dan meningkatkan efisiensi salah satunya melalui e-policy



PEOPLE AND CULTURE

100% karyawan mengikuti pelatihan dasar ESG 101

100% rasio karyawan mengikuti pelatihan Diversity, Equity, Inclusion & Belonging (DEIB), Anti Harassment & Bullying di tempat kerja

30,8 rata-rata jam pelatihan per karyawan, dengan total 25.745 jam pelatihan

25.751 tenaga pemasar mengikuti berbagai pelatihan dengan total durasi pelatihan 34.799 jam

54% rasio karyawan perempuan

47% rasio karyawan perempuan pada level manajerial

100% tenaga pemasar mengikuti **pelatihan market conduct**

Perusahaan menyediakan **dana pendidikan dan pelatihan sebesar 3,5%** dari total realisasi beban pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2025

100% Karyawan telah terdaftar dalam program **AIA Vitality**, dengan tingkat partisipasi aktif sebesar 87,5%

77% Keaktifan tenaga pemasar terhadap program **AIA Vitality**



EFFECTIVE GOVERNANCE

96% Indeks Kepuasan Nasabah pada tahun 2025 dan Nilai NPS 56 meningkat basis poin dari nilai 55 pada tahun sebelumnya

Kode Etik AIA menerapkan Kebijakan Antikorupsi, Antipencucian Uang, dan Kontra Pendanaan Terorisme

Integrasi risiko terkait perubahan iklim pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan

Prinsip tata kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik dan efektif pada proses operasional bisnis Perusahaan

100% anggota badan tata kelola tertinggi dan karyawan mengikuti **pelatihan dan sosialisasi antikorupsi**

366 Pemasok Lokal (89,7%) dari total 408 pemasok telah bermitra dengan Perusahaan

Ikhtisar Kinerja Ekonomi ^[B.1]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pendapatan Jasa Asuransi ¹		4.318.115	3.802.192	3.527.329
Total Pendapatan ¹	Rp Juta	4.480.957	1.793.373	2.509.809
Laba atau (Rugi) Bersih ¹		910.432	1.180.415	(1.831)
Pelibatan Pihak Lokal	Vendor Lokal	366	403	588

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari produk yang terintegrasi dengan AIA Vitality, AIA menghadirkan program AIA Sehat Untuk Negeri yang mengonversi setiap transaksi polis asuransi dengan kriteria tertentu menjadi penanaman satu pohon melalui mitra pelaksana. Hingga 2025, sebanyak 43.230 pohon telah ditanam dengan estimasi potensi penyerapan karbon mencapai 465 ton per tahun.

Ikhtisar Kinerja Sosial ^[B.3]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Program AIA One Billion	Orang Terlibat	75.804.889	50.006.221	33.332.809
Dana Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ¹	Rp Juta	1.395	2.368 ¹	500 ¹
Jam Pelatihan Karyawan	Jam	25.745	25.430	39.827
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan	Jam/Karyawan	30,8	29,8	40,6
Survei Kepuasan Nasabah ^[F.30]	%	96	93	94

1. Untuk tahun 2024 dan 2023 merupakan data dari laporan keuangan yang disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK 117 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan ^[B.2]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Penggunaan Energi	GJ	9.587,48	8.822,96	9.632,52
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO ₂ eq	309,89	432,02	(492,19)
Pengurangan Limbah	Ton	9,14	8,46	(28,76)
Pohon yang Ditanam	Pohon	1.212	30.000	6.000



Penghargaan 2025



INSURANCE ASIA AWARDS 2025

Best Mobile App (AIA Vitality)

ESG Initiative of the Year (AIA Healthiest Schools)

Education Insurance Initiative of the Year (AIAPedia)



THE ASSET

Fixed Income All Star Awards 2025

Rank 1 as Top Investment House
(Local Currency Bond) in the Insurance Category



MARKETEERS

Trendsetter in Digital Marketing Heroes
Marketeers Digital Marketing Heroes 2025
for Rethink Healthy



MARKETING EXCELLENCE AWARDS 2025

Excellence in Urban Guerilla Marketing
for Rethink Healthy



GREEN BUILDING COUNCIL INDONESIA

Pemenang Best GREENSHIP Performance Award
Interior Space – Peringkat Platinum



ASIAN BUSINESS REVIEW

Pioneering AI to Transform Industry Standard at Scale
Indonesia Technology Excellence Awards 2025



MEDIA ASURANSI

Media Asuransi Unit Link Award for 2025 in the USD
Advanced Conservative Fund
Jenis Campuran Berdenominasi Dolar

Media Asuransi Unit Link Award for 2025 in the USD
Prime Global Equity Fund
Jenis Campuran Berdenominasi Dolar

Media Asuransi Unit Link Award for 2025 in the USD
Advanced Adventurous Fund
Jenis Campuran Berdenominasi Dolar

Media Asuransi Market Leaders Award 2025
for Joint Venture Life Insurance



AIA GROUP

AIA Marketing Impact Awards 2025
for Rethink Healthy



NEXT AWARDS 2025

Most Innovative Brand Awareness Campaign
from Indonesia NEXT Awards 2025
for Rethink Healthy

Most Innovative Brand Awareness Campaign
from Indonesia NEXT Awards 2025
for Rethink Healthy



GREAT PLACE TO WORK

Great Place to Work



SWA HR EXCELLENCE AWARD 2025

Learning & Development Category

Wellbeing Management Category

HR Digitization & People Analytic Category



INVESTORTRUST AND INFOVESTA

Best Unit Link Award for 2025
in the USD Stock category

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY
EG FD 7 Year Period



Keanggotaan Asosiasi dan Sertifikasi [C.5][2-28]

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA



ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA



Di AIA, keberlanjutan merupakan prinsip fundamental yang terintegrasi dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari perancangan produk, pengelolaan investasi, operasional, hingga cara kami melibatkan karyawan dan melayani nasabah. Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa setiap keputusan yang kami ambil tidak hanya menciptakan nilai jangka panjang bagi Perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Nilai-nilai ini sejalan dengan komitmen kami untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Harsya Prasetyo
Presiden Direktur



Sambutan Presiden Direktur [D.1][2-22]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Industri asuransi memiliki peran penting dalam membantu individu dan keluarga menghadapi ketidakpastian jangka panjang. Di AIA, peran ini kami wujudkan melalui komitmen untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Prinsip keberlanjutan menjadi basis yang mengiringi cara kami menjalankan bisnis. Visi ini sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk menjadi mitra finansial terpercaya dan terpilih bagi keluarga di Indonesia, sekaligus menciptakan kesejahteraan dalam jangka panjang.

Kami terus bertransformasi dari penyedia perlindungan, menjadi mitra yang hadir secara menyeluruh dalam setiap tahap kehidupan nasabah. Pendekatan ini tercermin dalam strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang terintegrasi, di saat pertumbuhan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari dampak positif yang kami hasilkan bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang 2025, kami mencatat berbagai pencapaian yang menggambarkan komitmen jangka panjang dalam mengintegrasikan kinerja LST ke dalam seluruh aspek bisnis. Capaian ini tercermin dari berbagai inisiatif yang berbasis pada lima pilar LST: Health & Wellness, Sustainable Investment, Sustainable Operations, People & Culture, dan Effective Governance.

Strategi dan Kebijakan Merespons Tantangan

Dalam menghadapi dinamika keberlanjutan yang semakin berkembang, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi bisnis. Pendekatan ini mencerminkan perhatian Perusahaan terhadap isu-isu keberlanjutan yang material, termasuk perubahan iklim, peningkatan kebutuhan layanan kesehatan, serta inklusi keuangan, yang direspons melalui pengembangan solusi perlindungan, inovasi layanan, serta penguatan investasi. Sejalan dengan pendekatan tersebut, AIA terus mengarahkan kinerja keberlanjutan untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Komitmen ini didukung oleh peran aktif Direksi dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah terintegrasi dalam keseluruhan strategi dan kegiatan operasional.

Seiring dengan implementasi tersebut, AIA juga menghadapi berbagai tantangan dalam pencapaian kinerja keberlanjutan, antara lain dinamika kondisi ekonomi dan regulasi, serta kompleksitas dalam mengukur dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, upaya untuk memperluas akses layanan dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi tantangan tersebut, AIA terus memperkuat kapabilitas internal, mengembangkan pendekatan berbasis data, serta meningkatkan kolaborasi dengan pemangku



kepentingan guna memastikan bahwa strategi keberlanjutan dapat diimplementasikan secara efektif, adaptif, dan memberikan ketahanan jangka panjang dalam menghadapi ketidakpastian.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Health & Wellness

Mendorong gaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial tetap menjadi fokus utama kami. Hingga akhir 2025, Perusahaan mengelola Uang Pertanggung sebesar Rp9,2 triliun atau 95% dari target sebagai bentuk komitmen dalam memberikan perlindungan bagi nasabah.

Melalui AIA Vitality, kami terus mengajak masyarakat untuk hidup lebih aktif, dengan 27,4 ribu anggota yang secara kolektif mencatatkan 14,6 miliar langkah kaki dan 18,2 juta menit durasi olahraga. Upaya ini diperkuat melalui berbagai inisiatif edukasi, termasuk program AIA Healthiest Schools yang diikuti oleh 3.106 sekolah, serta program AIApedia yang telah menjangkau lebih dari 12 juta akun media sosial, dan lebih dari 48.000 peserta melalui webinar dan edukasi digital.

Kami juga terus menghadirkan solusi inovatif dengan meluncurkan empat produk baru untuk menjawab kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia. Selain itu, melalui program AIA Sehat untuk Negeri, sebanyak 43.230 pohon telah ditanam sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, sekaligus kontribusi terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, lebih dari 75 juta masyarakat Indonesia telah terlibat dalam program AIA One Billion hingga akhir 2025.

Di sisi layanan, lebih dari 520 ribu nasabah telah memperoleh manfaat dari layanan Personal Medical Management, sementara 13,1 ribu anggota turut berpartisipasi dalam program AIA Vitality yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan.

Sustainable Investment

Kami menyadari pentingnya pengelolaan investasi yang bertanggung jawab. Sepanjang 2025, kami memastikan bahwa 100% aset dalam portofolio investasi asuransi tradisional telah tercakup dalam ESG Rating Scorecard internal.

Kami juga terus memperkuat kompetensi tim investasi dengan mewajibkan analisis riset dan manajer portofolio untuk menyelesaikan Sertifikasi Investasi LST dari CFA Institute. Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar Rp39,63 miliar pada instrumen Green Bonds sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Untuk memastikan penguatan tata kelola investasi berkelanjutan, Perusahaan membentuk ESG Investment Sub-Committee di bawah Grup Investment Committee sebagai bagian dari peningkatan pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, kami terus mengembangkan platform engagement guna memastikan keselarasan portofolio investasi dengan target Net Zero dan Science Based Targets initiative (SBTi).



Sustainable Operations

Keberlanjutan juga menjadi bagian integral dalam operasional Perusahaan. Gedung AIA Central telah memperoleh sertifikasi GREENSHIP Gold dan Platinum dari Green Building Council Indonesia. Sertifikasi ini menunjukkan adanya penerapan efisiensi melalui praktik bangunan hijau dan mendorong perubahan perilaku menuju operasional hijau.

Kami berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 31% dan emisi gas rumah kaca (GRK) operasional sebesar 40% dibandingkan baseline tahun 2019. Selain itu, 100% sampah dari Gedung AIA Central telah dikelola sebelum dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir, dengan 48% diolah menjadi energi industri dan 44% didaur ulang oleh bank sampah lokal. Upaya digitalisasi dilakukan melalui penerapan e-policy untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pada 2025, tingkat penggunaan e-policy mencapai 97,1%.

People & Culture

Kami percaya bahwa sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam mendukung keberhasilan strategi keberlanjutan. Sepanjang 2025, seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan dasar ESG 101, serta pelatihan Diversity, Equity, Inclusion & Belonging (DEIB) dan pencegahan pelecehan, serta perundangan di tempat kerja. Rata-rata jam pelatihan karyawan mencapai 30,8 jam per tahun, dengan total 25.745 jam pelatihan yang diberikan. Di sisi tenaga pemasar, sebanyak 25.751 tenaga pemasar telah mengikuti pelatihan secara berkelanjutan dengan rata-rata 4,6 jam pelatihan per bulan. Kami juga terus mendorong keberagaman dan inklusivitas, dengan 54% komposisi karyawan perempuan dan 47% perempuan pada posisi manajerial.

Effective Governance

Kami terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan. Indeks kepuasan nasabah di 2025 mencapai 96% dengan nilai Net Promoter Score (NPS) sebesar 56, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan menerapkan Kode Etik yang mencakup kebijakan antikorupsi, anti pencucian uang, dan kontra pendanaan terorisme, serta mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim ke dalam kerangka kerja manajemen risiko. Sepanjang 2025, sebanyak 100% anggota badan tata kelola tertinggi dan karyawan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi antikorupsi. Kami juga terus memperkuat ekosistem bisnis, dengan 366 pemasok lokal atau 89,7% dari total pemasok telah bermitra dengan Perusahaan.

Strategi Pencapaian Target

Sebagai tindak lanjut atas penerapan kebijakan keberlanjutan, AIA menyusun strategi pencapaian target dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, termasuk meningkatnya frekuensi risiko iklim, perkembangan regulasi, serta perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan dan perlindungan finansial. Kondisi tersebut mendorong Perusahaan untuk memperkuat ketahanan bisnis melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi berbasis Enterprise Risk Management (ERM) dengan mengacu pada ISO 31000.

Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi hingga mitigasi, termasuk integrasi risiko LST dalam Risk Management Framework (RMF). Risiko yang dikelola mencakup risiko operasional, risiko asuransi, serta risiko perubahan iklim, baik fisik maupun

transisi. Dengan dukungan pendekatan Three Lines of Defense, pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengujian dan evaluasi berkala, Perusahaan memastikan bahwa potensi risiko dapat dikelola secara efektif sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan secara optimal.

Prospek Usaha

Kami akan terus memperkuat fondasi keberlanjutan Perusahaan dengan mengintegrasikan prinsip LST secara lebih mendalam ke dalam strategi bisnis dan operasional. Fokus kami tetap pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan ketahanan finansial, serta kontribusi terhadap lingkungan yang lebih lestari.

Kami juga akan terus berinovasi dalam menghadirkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang, sekaligus memperluas jangkauan dampak positif melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan fondasi yang kuat dan arah yang jelas, kami optimis dapat terus menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, mitra, dan masyarakat luas, serta mewujudkan tujuan kami untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Prestasi dan Penghargaan

Sepanjang 2025, Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan atas komitmen dalam menghadirkan solusi finansial yang relevan, inovatif, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Salah satu pencapaian tersebut adalah penghargaan dari Investortrust dan Infovesta melalui Best Unit Link Award for 2025 in the USD Stock category – USD Global Growth Opportunity EG FD (7 Year Period), yang mencerminkan kekuatan

Perusahaan dalam mengelola portofolio investasi secara optimal. Selain itu, AIA juga meraih tiga penghargaan bergengsi dalam ajang Insurance Asia Awards 2025, yaitu Best Mobile App (AIA Vitality), ESG Initiative of the Year (AIA Healthiest Schools), dan Education Insurance Initiative of the Year (AIAPedia).

Prestasi ini mempertegas komitmen kami dalam mendorong gaya hidup sehat, meningkatkan literasi keuangan, serta memperluas dampak sosial melalui berbagai inisiatif keberlanjutan. Lebih lanjut, inovasi teknologi AIA turut mendapatkan apresiasi melalui penghargaan Pioneering AI to Transform Industry Standard at Scale dalam Indonesia Technology Excellence Awards 2025, sebagai wujud transformasi digital Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman nasabah.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan sepanjang 2025. Kebersamaan ini diharapkan terus terjalin dalam rangka mewujudkan masa depan yang lebih baik. Mari kita melangkah ke depan demi mendukung kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Jakarta, 13 April 2026

Harsya Prasetyo
Presiden Direktur

Tentang AIA Indonesia

PT AIA FINANCIAL (“AIA”) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group. AIA menawarkan berbagai produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip Syariah, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, dan program Dana Pensiun (DPLK).

Produk-produk tersebut dipasarkan oleh lebih dari 6.000 tenaga penjual berpengalaman dan profesional melalui berbagai jalur distribusi seperti keagenan, Bancassurance, dan Corporate Solutions (Pension & Employee Benefits). Keunggulan dan kinerja AIA di Indonesia juga tercermin melalui berbagai penghargaan yang diterima dalam industri asuransi jiwa di Indonesia pada beberapa tahun terakhir.

Prospek Usaha

NAMA PERUSAHAAN ^[2-1]

PT AIA FINANCIAL (AIA)
Tidak ada perubahan nama per 31 Desember 2025.

TAHUN PENDIRIAN

15 Juli 1996
Berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 15 Juli 1996 dengan SK Kemenkumham RI No. C2-605 HT.01.01. Th.97 tanggal 28 Januari 1997.

TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL

2009

BENTUK HUKUM ^[2-1]

Perseroan Terbatas

NEGARA TEMPAT BEROPERASI ^[2-1]

Indonesia

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

- Asuransi Jiwa
- Asuransi Kesehatan
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi dengan Manfaat Investasi (Unit Link)
- Asuransi Berprinsip Syariah
- Program Kesejahteraan Karyawan
- Program Dana Pensiun (DPLK)

ALAMAT KANTOR PUSAT ^{[2-1][C.2]}

Gedung AIA Central, Lantai 18
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan 12390

KONTAK PERUSAHAAN

Telp:
+62-21 5421 8888

Situs web:
www.aia-financial.co.id

KEPEMILIKAN SAHAM ^[C.3]

- AIA International Limited (94,9999999503%)
- PT Asta Indah Abadi (4,999999974%)
- PT Asadel Indah Abadi (0,0000000523%)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN ^[C.6]

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan/pembukaan cabang, struktur kepemilikan, dan rantai pasok.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan ^[C.1]

VISI

Menjadi mitra finansial terpercaya di setiap tahap kehidupan dan menjadi pilihan utama bagi keluarga di Indonesia, serta menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan.

MISI

Membantu jutaan keluarga di Indonesia Hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Filosofi operasional AIA adalah melakukan hal yang benar, dengan cara yang benar, bersama orang-orang yang tepat, melalui keberanian (courage), kejelasan (clarity), dan kemanusiaan (humanity).

Produk Kami ^{[C.4, F.17, F.27, F.28, F.29, F.30][2-1, 2-6]}

Perusahaan menyediakan berbagai solusi perlindungan finansial dan perencanaan keuangan bagi nasabah individu maupun korporasi. Seluruh (100%) produk dikembangkan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus dirancang untuk mendukung ketenangan finansial, kesejahteraan, dan perlindungan jangka panjang bagi nasabah.

Solusi perlindungan yang ditawarkan Perusahaan mencakup asuransi jiwa, kesehatan, serta perencanaan keuangan. Layanan tersebut diberikan secara setara kepada seluruh nasabah dengan mengedepankan transparansi, sehingga nasabah dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap produk dan layanan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan kepuasan nasabah. Survei kepuasan pelanggan juga dilaksanakan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan layanan, serta memastikan produk tetap relevan dengan kebutuhan nasabah. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Selain itu, AIA mencatat tidak ada insiden ketidakpatuhan yang berkaitan dengan produk dan jasa. ^{[F.29][417-2]}

PRODUK NASABAH INDIVIDU



Asuransi Jiwa



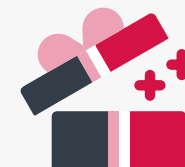
Kesehatan



Penyakit Kritis



Proteksi dengan manfaat investasi



Warisan



Pensiun

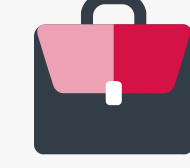


Pendidikan

PRODUK NASABAH KELOMPOK



Dana Pensiun



Manfaat Karyawan

Keberadaan Kami [C.3][2-1, 2-6]

Lebih dari empat puluh tahun berpengalaman membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.



24 Kota

wilayah operasi AIA di seluruh Indonesia melalui kantor mitra dan agency ^[2-1]

- | | | |
|--------------|----------------|----------------|
| 01 Medan | 09 Bekasi | 17 Denpasar |
| 02 Pekanbaru | 10 Bandung | 18 Banjarmasin |
| 03 Padang | 11 Tasikmalaya | 19 Balikpapan |
| 04 Palembang | 12 Semarang | 20 Makassar |
| 05 Lampung | 13 Yogyakarta | 21 Kupang |
| 06 Tangerang | 14 Malang | 22 Ambon |
| 07 Jakarta | 15 Jember | 23 Pekalongan |
| 08 Bogor | 16 Surabaya | 24 Singkawang |



327.477 ribu
nasabah individu



570.115 ribu
nasabah kelompok di Indonesia



9,2 triliun
total klaim dan manfaat



653 triliun
total uang pertanggungan



837 karyawan
dengan 54% karyawan perempuan



47%
karyawan perempuan pada level manajerial



2.132 orang
tenaga pemasar



1996

PT AIA Financial berdiri sendiri dengan nama PT Asuransi Jiwa Lippo Utama (AJLU)

12 November 1999

Perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi AIG Lippo Life Indonesia (AALLI)

23 Desember 2004

Perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi AIG Lippo Life Indonesia (AALLI)

29 April 2009

PT AIG Life berganti nama menjadi PT AIA Financial (AIAF)

Skala Usaha¹ [C.3][2-7]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	Orang	837	853	979
Kinerja Keuangan				
Risk-Based Capital (RBC)	%	385	294	434
Pendapatan Jasa Asuransi ¹		4.318.115	3.802.192	3.527.329
Beban Jasa Asuransi ¹	Rp Juta	3.333.244	3.133.689	3.396.845
Pendapatan Jasa Asuransi dan Investasi ¹		5.792.936	5.045.896	4.485.421
Laba Komprehensif ¹		1.193.713	1.119.439	213.764
Total Kapitalisasi				
Total Liabilitas ¹		34.563.021	31.722.181	33.851.285
Total Ekuitas ¹	Rp Juta	9.294.096	9.208.802	8.859.552
Total Aset ¹		43.857.117	40.930.983	42.710.837
Rasio Likuiditas	%	140	117	88
Rasio Beban terhadap Pendapatan Premi ¹		17	20	18



1. Untuk tahun 2024 dan 2023 merupakan data dari laporan keuangan yang disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK 117 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Hasil Distribusi Nilai Ekonomi

Pada tahun 2025, AIA mencatat pendapatan sebesar Rp4.318.115 juta atau setara dengan 101% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan optimalisasi nilai ekonomi yang dihasilkan sepanjang tahun. Sepanjang periode pelaporan, AIA tidak memperoleh dukungan finansial dari pemerintah. Dalam pengelolaan investasinya, AIA juga menerapkan pembatasan pada sektor-sektor yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sebagai respons atas risiko dan ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan iklim ekstrem bagi kehidupan dan keberlanjutan usaha. ^[201-2, 201-4]

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan ^[F.2, F.3]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pendapatan Premi				
Target		4.256.623	10.007.959	9.932.077
Pendapatan Jasa Asuransi ¹	Rp Juta	4.318.115	-	-
Pendapatan Premi		-	9.173.958	9.877.693
Persentase	%	101	92	99
Laba Komprehensif				
Target		793.865	1.478.417	1.282.020
Laba Komprehensif ¹	Rp Juta	1.193.713	1.462.142	917.585
Persentase	%	150	99	72

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan ^[201-1]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				
Total Pendapatan ²	Rp Juta	4.480.957	1.793.373	2.509.809
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan		4.480.957	1.793.373	2.509.809
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan				
Biaya Operasi ²		110.281	356.306	331.653
Pembayaran Upah Pekerja dan Manfaat Lain ²		44.701	37.830	32.201
Pembayaran kepada Pemilik Modal	Rp Juta	1.062.110	555.856	1.779.340
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) ²		983.243	1.081.855	381.180
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ²		1.395	2.368	500
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan		2.201.729	2.034.215	2.524.874
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan	Rp Juta	2.279.228	(240.842)	(15.065)

1. Pendapatan Jasa Asuransi dan Laba Komprehensif tahun 2025 merupakan data dari laporan keuangan sehubungan dengan implementasi PSAK 117 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.
2. Untuk tahun 2024 dan 2023 merupakan data dari laporan keuangan yang disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK 117 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.



PENDEKATAN KAMI

Strategi Keberlanjutan [A.1][2-22]

AIA menjalankan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari upaya untuk membantu masyarakat hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik. Strategi ini dilakukan dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kegiatan bisnis sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan risiko, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk serta layanan.

Strategi keberlanjutan AIA didasarkan pada lima pilar utama, yaitu Health & Wellness, Sustainable Investment, Sustainable Operations, People & Culture, serta Effective Governance. Melalui kelima pilar ini, AIA berupaya:

- Mengelola risiko LST secara lebih baik;
- Mengembangkan peluang melalui inovasi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab;
- Memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Strategi tersebut membantu AIA dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, sekaligus melihat peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga bagian dari cara Perusahaan menjalankan bisnis.

Pilar Strategi Keberlanjutan



HEALTH & WELLNESS

AIA berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat melalui program yang mendorong pola hidup sehat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, serta memperluas akses terhadap layanan kesehatan dan perlindungan finansial.



SUSTAINABLE INVESTMENT

AIA menerapkan prinsip kehati-hatian dalam investasi dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Investasi diarahkan pada instrumen dan pihak yang memiliki praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta mempertimbangkan risiko jangka panjang, termasuk risiko terkait perubahan iklim.



SUSTAINABLE OPERATIONS

AIA berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui berbagai inisiatif, antara lain efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya secara lebih bijak. Selain itu, aspek keberlanjutan juga mulai diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa.



PEOPLE & CULTURE

AIA berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan mendukung pengembangan karyawan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, serta penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja.



EFFECTIVE GOVERNANCE

AIA menerapkan tata kelola yang baik dengan menjunjung tinggi etika, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengelolaan risiko dan pengawasan yang efektif juga dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan secara bertanggung jawab.



Tata Kelola Keberlanjutan

AIA menerapkan tata kelola keberlanjutan untuk memastikan bahwa aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dikelola secara terarah dalam kegiatan usaha. Tanggung jawab atas penetapan dan implementasi inisiatif keberlanjutan Perusahaan berada pada Chief Marketing Officer bersama Departemen Corporate Communication, yang juga menunjuk koordinator LST untuk yang akan berperan sebagai pengawas keselarasan implementasi kegiatan LST di seluruh lingkungan Perusahaan.^{[E.1][2-12]}

Penerapan Keberlanjutan di Seluruh Unit Bisnis

AIA mendorong penerapan keberlanjutan di seluruh unit bisnis sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan mendukung pelaksanaan inisiatif yang relevan pada masing-masing unit, serta memperhatikan kondisi dan kebutuhan pada tingkat lokal.

Pendekatan ini sejalan dengan praktik di AIA Group, di mana keberlanjutan dijalankan secara terintegrasi dengan tetap memberikan ruang bagi setiap unit bisnis untuk menyesuaikan implementasinya. Dengan demikian, program yang dijalankan dapat lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik pasar.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan mengacu pada lima pilar utama, yaitu Health & Wellness, Sustainable Investment, Sustainable Operations, People & Culture, serta Effective Governance. Kelima pilar ini menjadi dasar dalam mengarahkan inisiatif keberlanjutan di seluruh unit bisnis.

AIA berfokus pada pengelolaan risiko yang saling berkaitan, sekaligus mendorong peluang yang dapat

memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Upaya ini mencakup peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, penerapan praktik investasi yang bertanggung jawab, serta peningkatan efisiensi operasional.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan didukung oleh kerangka kerja dan tata kelola yang memastikan arah yang jelas dan penerapan yang konsisten di seluruh organisasi. Di sisi lain, unit bisnis tetap diberikan fleksibilitas untuk mengembangkan inisiatif yang sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasionalnya.

Melalui pendekatan ini, AIA berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi kebijakan, tetapi juga dijalankan secara nyata di seluruh kegiatan usaha.



Topik Material

Penetapan topik material dilakukan berdasarkan kerangka materialitas AIA yang selaras dengan arah keberlanjutan yang telah ditetapkan AIA Group. Terdapat perubahan topik material yang disesuaikan dengan fokus AIA, strategi keberlanjutan dan visi jangka panjang.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL ^[3-1]

1 IDENTIFIKASI

Topik material diidentifikasi dengan mempertimbangkan standar pelaporan, peers, tren industri, perkembangan regulasi, dan arah keberlanjutan Grup.

2 DISKUSI & ANALISIS

Diskusi dan analisis topik material dilakukan bersama perwakilan karyawan AIA dengan mempertimbangkan pilar strategi LST, kebijakan strategis, serta aspek dampak, risiko, dan peluang untuk menentukan prioritas.

2 VALIDASI

Hasil penentuan topik material divalidasi oleh Manajemen untuk memastikan keselarasan dengan prioritas keberlanjutan AIA.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN PRIORITAS STRATEGI ^[3-2]

PILAR STRATEGI	DUKUNGAN TPB	TOPIK MATERIAL	PRIORITAS STRATEGI	DAMPAK PEMANGKU KEPENTINGAN	
				INTERNAL	EKSTERNAL
HEALTH AND WELLNESS					
<p>Health and Wellness berfokus pada program dan aktivitas perusahaan untuk mengajak, melibatkan, dan menginspirasi nasabah maupun masyarakat untuk peningkatan kesehatan yang lebih baik, mempromosikan inklusi keuangan, memperluas akses perlindungan berkualitas, dan menghasilkan dampak positif yang lebih luas pada masyarakat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> → Kesehatan dan Kebugaran, serta Inklusi Finansial → Kesejahteraan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> → Melibatkan nasabah, masyarakat, dan komunitas di Indonesia untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan lingkungan, sekaligus mempromosikan inklusi keuangan. → Menyediakan akses terhadap produk proteksi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. → Membangun solusi kesehatan serta kebugaran yang terintegrasi, dan memberikan penghargaan kepada nasabah untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> → Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> → Nasabah → Tenaga Pemasar → Pemasok
SUSTAINABLE INVESTMENT					
<p>Sustainable Investment memberikan nilai jangka panjang dengan mengalokasikan modal ke perusahaan yang berkomitmen pada hasil yang berkelanjutan, berinvestasi untuk masa depan, dan menurunkan eksposur terhadap risiko aset tidak terpakai dalam ekonomi rendah karbon di masa depan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> → Integrasi LST dalam Analisis Investasi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> → Memperdalam keterlibatan aspek LST pada investasi. → Meningkatkan kapasitas aspek LST di internal Perusahaan. → Memperluas inklusi portofolio hijau. → Meningkatkan pengecualian portofolio dengan mempertimbangkan tujuan pengamanan hasil investasi jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> → Karyawan → Pemegang Saham 	<ul style="list-style-type: none"> → Nasabah → Tenaga Pemasar → Pemasok

PILAR STRATEGI	DUKUNGAN TPB	TOPIK MATERIAL	PRIORITAS STRATEGI	DAMPAK PEMANGKU KEPENTINGAN	
				INTERNAL	EKSTERNAL
SUSTAINABLE OPERATIONS					
Sustainable Operations meningkatkan kinerja lingkungan dari operasional perusahaan, serta menggabungkan faktor-faktor LST dalam setiap pertimbangan.	   	<ul style="list-style-type: none"> → Inovasi dan Digitalisasi Produk → Tanggung Jawab Lingkungan dan Aksi Iklim 	<ul style="list-style-type: none"> → Meningkatkan digitalisasi dan otomatisasi untuk mengurangi penggunaan kertas. → Menurunkan emisi GRK melalui efisiensi energi, digitalisasi, dan praktik operasional rendah karbon → Memastikan bangunan AIA Central beroperasi sesuai dengan prinsip Green Building. 	<ul style="list-style-type: none"> → Karyawan → Pemegang Saham 	<ul style="list-style-type: none"> → Nasabah → Tenaga Pemasar → Pemasok
PEOPLE AND CULTURE					
People and Culture memberdayakan sumber daya manusia untuk mencapai keberhasilan melalui pembinaan lingkungan belajar, memastikan keadilan dan proses yang adil dalam pekerjaan dan kemajuan, keberagaman, inklusif dan budaya yang mendukung.	  	<ul style="list-style-type: none"> → Pengembangan dan Manajemen Karyawan → Keanekaragaman dan Inklusi → Mendukung Hak Asasi Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> → Menumbuhkan budaya belajar yang mendukung perkembangan karyawan. → Mempromosikan keragaman tempat kerja serta memajukan budaya inovasi dan inklusi. → Memastikan proses yang adil, akuntabel, dan setara untuk pekerjaan, kemajuan, dan penghargaan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> → Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> → Pemerintah dan Regulator (OJK) → Nasabah → Pemasok → Media → Tenaga Pemasar
EFFECTIVE GOVERNANCE					
Effective Governance memastikan bahwa Perusahaan terus beroperasi dengan standar tertinggi praktik bisnis, baik keterlibatannya dengan pemangku kepentingan, maupun cara mengelola risiko.		<ul style="list-style-type: none"> → Bisnis yang Beretika, Transparan, dan Akuntabel → Manajemen Risiko → Privasi, Keamanan Data, dan Penggunaan Teknologi yang Bertanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> → Mendorong integritas bisnis dan pengambilan keputusan. → Mengelola risiko dan peluang LST secara efektif di seluruh bisnis Perusahaan. → Menanamkan budaya pengambilan keputusan yang etis dan manajemen risiko yang kuat. → Meningkatkan sistem keamanan siber dan ketahanan sistem informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> → Karyawan → Pemegang Saham 	<ul style="list-style-type: none"> → Pemerintah dan Regulator (OJK) → Nasabah → Pemasok → Media → Tenaga Pemasar

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]

AIA meyakini bahwa keterlibatan aktif para pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan operasional AIA. Sejalan dengan hal tersebut, AIA mengimplementasikan berbagai metode keterlibatan guna membangun hubungan jangka panjang serta memahami kebutuhan, harapan, dan aspirasi para pemangku kepentingan.

	METODE PELIBATAN	RESPON AIA	ISU SIGNIFIKAN & KEBUTUHAN
NASABAH 	<ul style="list-style-type: none"> → Keterbukaan informasi produk dan layanan yang disediakan Perusahaan, dilaksanakan sesuai kebutuhan. Situs Perusahaan memuat informasi Daftar Produk, Daftar Agen, dan Daftar Kantor AIA di Luar Kantor Pusat. → Informasi situs Perusahaan juga memuat prosedur dan cara bertransaksi, informasi tata cara pelayanan dan penyelesaian pengaduan, serta informasi lainnya baik yang diwajibkan oleh regulasi maupun kebutuhan internal Perusahaan. → Akses layanan nasabah dengan penyediaan call center 24 jam sehari dan tujuh hari dalam seminggu. 	<ul style="list-style-type: none"> → Pemberian informasi produk dan layanan yang jelas; → Peningkatan kualitas layanan berbasis umpan balik nasabah melalui survei dan kanal digital; → Pengembangan fitur layanan digital untuk mempermudah akses informasi dan transaksi polis; → Penyederhanaan proses klaim agar lebih cepat dan transparan; → Penguatan perlindungan data dan keamanan informasi nasabah; → Penyediaan edukasi keuangan dan literasi asuransi. 	<p>Legalitas kerja sama dalam memasarkan produk asuransi.</p>
KARYAWAN 	<ul style="list-style-type: none"> → Pertemuan langsung (town hall meeting dan employee gathering) maupun sarana internal komunikasi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. → Pelatihan tatap muka maupun berbasis web/e-learning yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> → AIA menerapkan sistem penilaian kinerja dan promosi yang transparan serta berbasis kompetensi guna mendukung pengembangan karier yang adil dan berkelanjutan. Upaya ini diperkuat melalui program pengembangan talenta, perencanaan suksesi, serta kebijakan pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan karyawan menghadapi kebutuhan bisnis. → Selain itu, AIA menyediakan mekanisme dialog dan umpan balik karyawan untuk mendorong keterlibatan dan komunikasi yang konstruktif. Seluruh praktik pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan dengan menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan, non diskriminasi, serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku → Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan program yang berfokus pada kesehatan fisik, kesehatan mental, serta perencanaan keuangan. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan in-house psychological clinic, penyelenggaraan talkshow dan edukasi terkait mental wellbeing, financial planning, serta berbagai komunitas olahraga yang mendorong gaya hidup aktif dan sehat di lingkungan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> → Hubungan ketenagakerjaan; → Pemenuhan hak-hak normatif; → Pengembangan kompetensi dan karier.

PEMERINTAH DAN REGULATOR (OJK)

METODE PELIBATAN

- Pertemuan berkala dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan.
- Laporan Keuangan Perusahaan setiap triwulan.
- Laporan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) satu kali dalam setiap tahun.
- Laporan Keberlanjutan satu kali dalam setiap tahun.
- Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) satu kali dalam setahun.
- Laporan-laporan lain sesuai regulasi maupun kebutuhan Perusahaan.

RESPON AIA

- Penyampaian laporan kinerja;
- Kepatuhan seluruh regulasi yang berlaku;
- Partisipasi aktif dalam diskusi dan forum industri keuangan;
- Dukungan terhadap pengembangan kebijakan keuangan berkelanjutan;
- Penyampaian laporan secara tepat waktu dan transparan;
- Penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
- Penguatan manajemen risiko;
- Pengendalian internal Perusahaan yang baik;

ISU SIGNIFIKAN & KEBUTUHAN

Legalitas kerja sama dalam memasarkan produk asuransi.

PEMEGANG SAHAM

- RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun.
- RUPS Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.
- Penyampaian laporan kinerja secara berkala.
- Laporan Keuangan Perusahaan setiap triwulan.
- Laporan Keberlanjutan satu kali dalam setiap tahun.
- Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) satu kali dalam setahun.

- Kinerja keuangan dan non-keuangan;
- Penguatan strategi bisnis jangka panjang yang berkelanjutan;
- Peningkatan nilai perusahaan melalui inovasi produk dan layanan;
- Pengelolaan risiko secara komprehensif;
- Integrasi aspek LST dalam pengambilan keputusan bisnis.

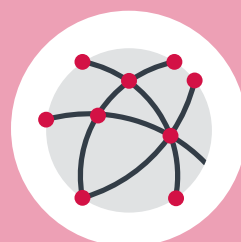
Kinerja Perseroan dan pengembangan usaha.

MEDIA

- Publikasi kinerja AIA secara berkala, dilaksanakan sesuai kebutuhan.
- Pertemuan dengan media dan evaluasi berkala kinerja media, dilaksanakan sesuai kebutuhan.

- Pembaruan informasi terkini terkait kinerja Keberlanjutan, dampak sosial, kegiatan komunitas;
- Pembaruan informasi terkini;
- Penyampaian informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu;
- Penguatan hubungan dengan media melalui engagement rutin;
- Penyediaan klarifikasi dan respon cepat terhadap isu publik;
- Pemanfaatan berbagai kanal komunikasi untuk memperluas jangkauan informasi;
- Monitoring pemberitaan untuk menjaga reputasi perusahaan.

- Keterbukaan informasi kinerja Perusahaan;
- Perlindungan konsumen;
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR).





HEALTH AND WELLNESS

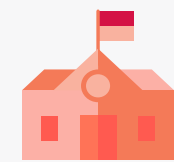
Mendukung Hidup yang lebih Sehat

HEALTH AND WELLNESS

AIA ONE BILLION

Lebih dari 75 juta

engagement dihasilkan dari program AIA One Billion Indonesia hingga akhir 2025 melalui berbagai aktivitas dan inisiatif



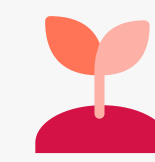
3.106

sekolah pendaftar dalam AIA Healthiest Schools 2025



12 Juta

akun media sosial tereduksi program literasi keuangan melalui AIAPedia



43.320

pohon ditanam sebagai apresiasi bagi nasabah dengan potensi penyerapan karbon sebesar 465 ton CO₂eq per tahun



27,4 ribu

anggota AIA Vitality



69%

kadar glukosa kembali normal



38%

kadar kolesterol kembali normal



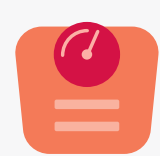
18,2 juta

menit durasi olahraga



60%

tekanan darah kembali normal



14%

Indeks Massa Tubuh (BMI) kembali normal

Kami percaya bahwa kesehatan merupakan fondasi utama dalam menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, kami terus mendorong masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat melalui pendekatan yang lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Komitmen ini mencerminkan peran kami tidak hanya sebagai penyedia proteksi, tetapi juga sebagai mitra yang mendukung masyarakat untuk hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Kathryn M. Parapak
Chief Marketing Officer



Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [E.5, F.23][3-3][413-1]

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) didukung melalui tiga prioritas strategis Perusahaan yang berfokus pada penguatan gaya hidup aktif dan sehat. Selain itu, melalui prioritas ini, Perusahaan juga mendorong peningkatan inklusi keuangan, memperluas akses terhadap proteksi berkualitas, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.



Health & Wellness



SDG 3

Good health and well-being



SDG 8

Decent work and economic growth



SDG 10

Reduced inequalities

TPB	PRIORITAS	CAPAIAN 2025
	1 Melibatkan Komunitas di Seluruh Indonesia Melibatkan komunitas di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan lingkungan mereka sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> → 34.745 siswa terpapar pengetahuan tentang gaya hidup sehat melalui modul AIA Healthiest School. → Menjangkau lebih dari 48.000 orang melalui kegiatan webinar dan edukasi digital.
	2 Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Berkualitas Menyediakan akses terhadap produk proteksi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, didukung dengan informasi produk yang tepat dan relevan.	<ul style="list-style-type: none"> → 27,4 ribu anggota AIA Vitality. → 520 Ribu Nasabah Individu dan Kelompok penerima manfaat. → 23,2% nasabah berubah diagnosis-nya melalui kolaborasi layanan manajemen kesehatan personal (Medix Global) → 49,7% nasabah mendapatkan perawatan yang lebih akurat melalui kolaborasi layanan manajemen kesehatan personal (Medix Global) → 23,96% nasabah terhindar dari perawatan yang tidak perlu melalui kolaborasi layanan manajemen kesehatan personal (Medix Global)
	3 Membangun Kesehatan dan Kebugaran yang Terintegrasi Lebih Baik Mengembangkan solusi kesehatan dan kebugaran yang terintegrasi, serta memberikan penghargaan kepada nasabah bagi mereka yang melakukan upaya perilaku hidup lebih sehat.	Dampak AIA Vitality <ul style="list-style-type: none"> → 14,6 miliar langkah kaki. → 18,2 juta menit durasi olahraga. → 69% kadar glukosa kembali normal. → 60% tekanan darah kembali normal. → 38% kadar kolesterol kembali normal. → 14% Indeks Massa Tubuh (BMI) kembali normal.

Prioritas Strategis 1:

Melibatkan Komunitas di Seluruh Indonesia ^[F.25]

AIA menempatkan pelibatan komunitas di seluruh Indonesia sebagai prioritas utama, dengan fokus pada peningkatan kesehatan fisik, mental, dan lingkungan, serta penguatan literasi keuangan masyarakat.

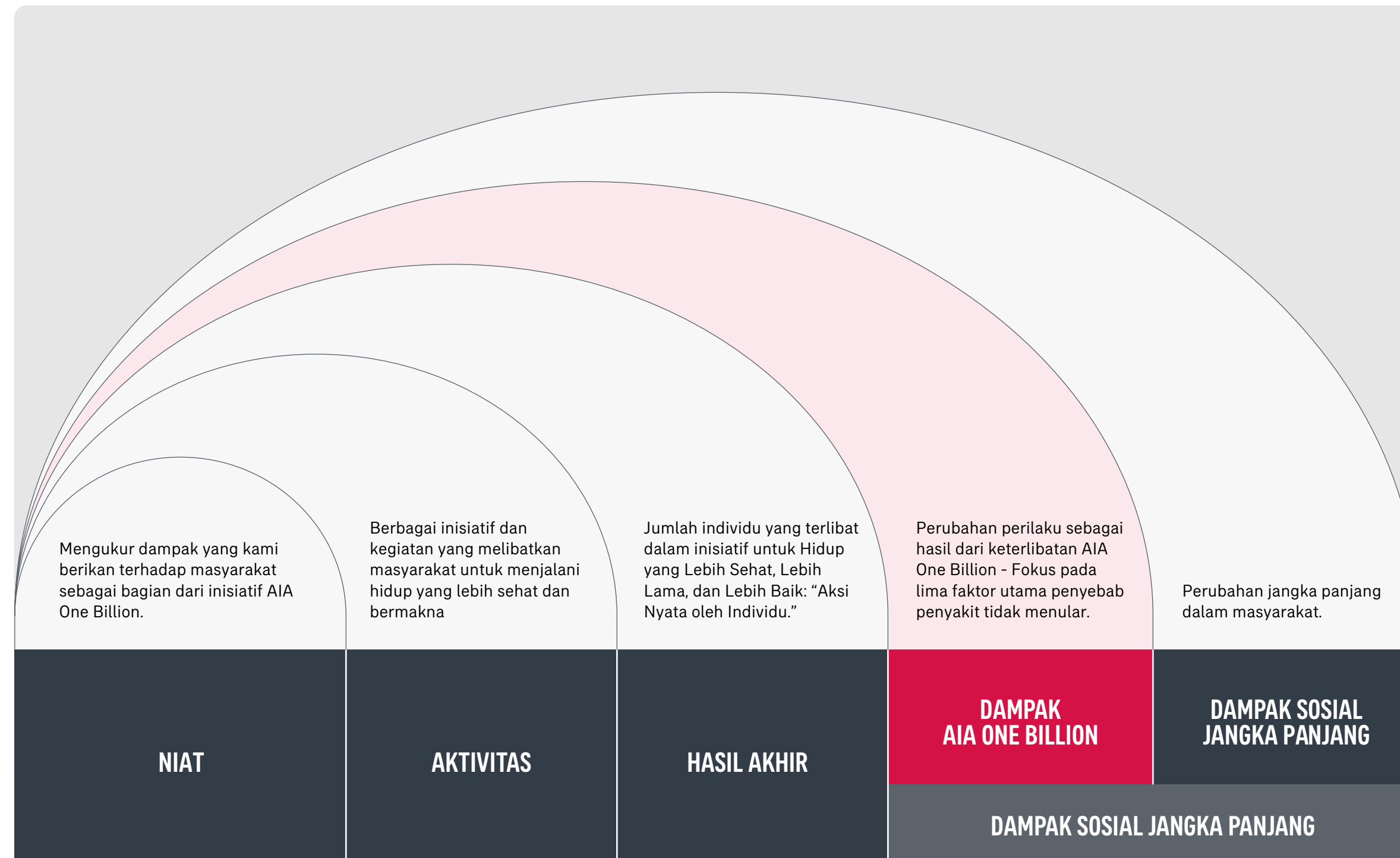
Upaya ini dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, jaringan agen, bancassurance, serta mitra distribusi dan vendor. Melalui kolaborasi ini, AIA berupaya memperluas dampak positif, meningkatkan akses terhadap edukasi, dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

AIA One Billion

AIA menjalankan program AIA One Billion untuk mendukung visi AIA Group 2030 dalam menjangkau satu miliar orang agar dapat hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik. Program ini tidak hanya menjangkau nasabah, tetapi juga individu dan komunitas di seluruh Asia dalam rangka mendorong peningkatan kesehatan fisik dan mental, menjaga kualitas lingkungan, serta memperluas inklusi keuangan.

Efektivitas program diukur melalui dua kerangka utama, yaitu Teori Perubahan dan Jalur Dampak AIA One Billion, yang digunakan untuk menilai dampak program secara menyeluruh. Sementara itu, Model Perubahan Perilaku AIA menjelaskan bagaimana partisipasi dalam program menghasilkan perubahan perilaku yang bermanfaat bagi individu.

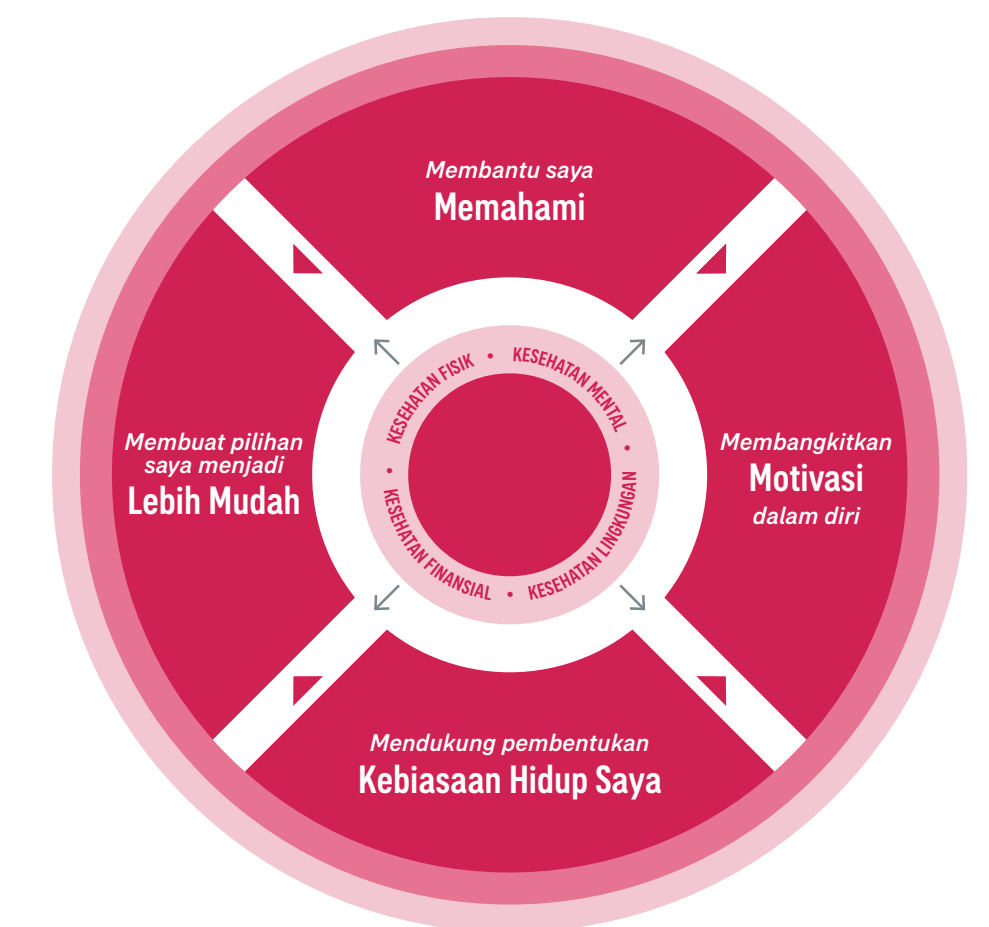
TEORI PERUBAHAN DAN JALUR DAMPAK AIA ONE BILLION



Inisiatif Berbasis Tujuan

Sepanjang 2025, lebih dari 75 juta orang di Indonesia telah merasakan manfaat dari inisiatif ini. AIA juga menghadirkan iShare, sebuah platform yang menyediakan berbagai artikel informatif dan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan. Platform ini mencakup empat pilar utama, yaitu Kesehatan Mental, Kesehatan Fisik, Kesehatan Finansial, dan Kesehatan Lingkungan.

Model Perubahan Perilaku AIA



Program Unggulan [F.25][413-1]

Pada tahun 2025, AIA mengimplementasikan tiga program unggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan masyarakat di berbagai wilayah operasional.



AIA Healthiest Schools

34.745

siswa terpapar pengetahuan
tentang gaya hidup sehat melalui
modul pembelajaran

AIA Healthiest Schools (AHS) dirancang untuk mendorong peningkatan kesehatan dan kesejahteraan generasi muda di Indonesia. Melalui modul pembelajaran dan kompetisi proyek sekolah sehat, program ini memungkinkan siswa memperoleh pemahaman mengenai gaya hidup sehat serta mendorong penerapan kebiasaan positif sejak usia dini, guna mendukung kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Pada tahun 2025, AIA Healthiest Schools diikuti oleh sejumlah negara tempat AIA beroperasi, antara lain Australia, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Sri Lanka, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Di antara negara-

negara tersebut, Indonesia mencatatkan jumlah pengunduhan modul dan registrasi akun AHS tertinggi, serta jumlah pendaftar kompetisi proyek sekolah sehat terbanyak, yang mencerminkan tingginya antusiasme dan keterlibatan masyarakat terhadap program ini. AHS menargetkan peningkatan pengetahuan dan sikap positif siswa terhadap gaya hidup sehat, mendorong penerapan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat advokasi mengenai pentingnya gaya hidup sehat untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi generasi mendatang.

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui dua inisiatif utama. Pertama, penyediaan materi pembelajaran bagi guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mencakup empat topik utama, yaitu Makan Sehat, Gaya Hidup Aktif, Kesehatan Mental, serta Sehat dan Lestari. Seluruh materi dikembangkan oleh para ahli agar fleksibel dan mudah diadaptasi sesuai rencana pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kedua, penyelenggaraan Kompetisi Proyek Sekolah Sehat yang mengundang sekolah dasar dan menengah untuk merancang dan melaksanakan proyek sekolah sehat dengan memanfaatkan materi pembelajaran tersebut. Pada 2025, kompetisi ini diikuti oleh 3.106 sekolah SD dan SMP di Indonesia, dengan total hadiah senilai US\$100,000 dalam bentuk dukungan fasilitas dan sarana pendidikan.



Melalui kedua inisiatif tersebut, AHS berupaya mengedukasi dan menginspirasi siswa serta komunitas sekolah untuk menjalani hidup yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik. Antusiasme sekolah dari berbagai wilayah di Indonesia mencerminkan peningkatan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat sejak dini. Sejak pelaksanaan perdananya hingga 2025, program AIA Healthiest Schools (AHS) telah melibatkan 4.409 sekolah SD dan SMP di seluruh Indonesia.

Memperluas Dampak ke Indonesia Timur

AHS juga diikuti oleh sekolah dari Indonesia Timur khususnya di wilayah Kab Rote dan Kab Belu Indonesia Timur. baru bridging ke mentoring. Melalui program pendampingan (mentoring), pada tahun 2025, AIA Healthiest Schools memperluas implementasi program hingga ke wilayah pelosok di Indonesia bagian timur, khususnya Kabupaten Rote dan Kabupaten Belu di Nusa Tenggara Timur. Langkah ini mencerminkan komitmen AIA dalam menghadirkan dampak positif yang lebih inklusif.

Puncak rangkaian program AHS tahun 2025 ditandai dengan penyelenggaraan National Awarding pada 30 Mei 2025. Acara ini dihadiri oleh perwakilan sekolah SD dan SMP, dewan juri, manajemen AIA, serta perwakilan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Sebanyak 30 sekolah terbaik, terdiri dari 15 SD dan 15 SMP, terpilih sebagai pemenang nasional atas inovasi yang mereka kembangkan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat. Juara pertama dari masing-masing satuan pendidikan kemudian mewakili Indonesia pada ajang Regional Awarding yang diselenggarakan oleh AIA Group.

Regional Awarding yang diselenggarakan di Vietnam pada 3 Juli 2025 dan 30 Mei 2025 di Jakarta mempertemukan sekolah-sekolah pemenang dari berbagai negara peserta AHS di kawasan Asia Pasifik. Indonesia diwakili oleh UPTD SDN Papela dan SMPN 43 Bandung, yang menampilkan pendekatan kreatif dalam menyampaikan pesan hidup sehat, serta mendorong komunitas sekolah untuk mengambil langkah nyata menuju kehidupan yang lebih sehat.



PEMENANG KOMPETISI AIA HEALTHIEST SCHOOLS 2025



REGIONAL WINNER

→ UPTD SD Negeri Papela, Indonesia

Melalui proyek "Ecolitera: The Trash Tells a Story", sekolah ini mengolah sampah seperti botol plastik, ban bekas, dan limbah rumah tangga menjadi furnitur kelas, papan literasi, kebun sekolah, hingga pupuk untuk petani lokal. Program ini tidak hanya meningkatkan kepedulian lingkungan, tetapi juga berhasil meningkatkan skor literasi membaca dan menulis siswa hingga 70%.



MENTAL WELLBEING AWARD

→ SMP Negeri 43 Bandung, Indonesia

Para siswa mengembangkan aplikasi pelaporan bullying anonim yang memberikan akses ke sumber daya dukungan emosional. Inisiatif ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, inklusif, serta meningkatkan rasa percaya diri di kalangan siswa.

Memasuki tahun ketiga pelaksanaannya di Indonesia, AHS 2025 terus memperluas dampak program melalui kisah nyata perubahan di lingkungan pendidikan dan rangkaian kegiatan penghargaan. Perusahaan berharap program ini dapat menjadi penggerak lahirnya gerakan bersama untuk mewujudkan lebih banyak sekolah sehat sebagai fondasi bagi masa depan generasi muda yang lebih baik.



Kolaborator AIA Healthiest Schools 2025

Pada tahun 2025, AIA Healthiest Schools tidak hanya melanjutkan kemitraan strategis dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, tetapi juga memperluas kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan, termasuk perusahaan media yang berfokus pada perkembangan anak serta organisasi nirlaba. Kolaborasi ini dilakukan untuk mendukung implementasi program secara lebih luas dan berkelanjutan.



1 Bobo

Bobo adalah majalah anak nomor satu dan paling populer di Indonesia. Diterbitkan oleh Kompas Gramedia, majalah Bobo pertama kali hadir pada tahun 1973 dengan tujuan menginspirasi dan mendidik anak-anak sekolah dasar di seluruh Indonesia melalui konten yang menarik dan edukatif.



2 Yayasan Guru Belajar

Yayasan Guru Belajar adalah lembaga filantropi yang memiliki visi untuk memberdayakan para pendidik sebagai penggerak perubahan. Melalui berbagai program pengembangan guru, pemimpin, serta sekolah/madrasah, yayasan ini berupaya menciptakan ekosistem pendidikan yang memungkinkan pengalaman belajar mandiri bagi setiap anak di seluruh Nusantara.



3 Bantu Guru Belajar Lagi

Bantu Guru Belajar Lagi adalah lembaga nirlaba yang berfokus pada peningkatan kapasitas guru di Indonesia melalui program pelatihan gratis dan berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tantangan di dalam kelas, organisasi ini bertujuan untuk mendukung guru dalam terus belajar dan berkembang, sehingga dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi siswa.



4 Semua Murid Semua Guru

Semua Murid Semua Guru adalah jaringan pendidikan yang berkomitmen untuk mendorong integrasi, kolaborasi, dan inovasi di kalangan pegiat pendidikan. Melalui berbagai program pengembangan dan hibah, jaringan ini telah melibatkan lebih dari seribu komunitas dan organisasi guna mempercepat kemajuan pendidikan di Indonesia.



5 Liga Kompas Gramedia

Liga Kompas Gramedia adalah liga sepak bola pendidikan bagi anak usia dini yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar, mengasah kemampuan berkompetisi, dan membentuk karakter unggul. Dengan fokus pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, Liga Kompas Gramedia meyakini bahwa pendidikan sepak bola usia dini (U-14) adalah gerbang awal dalam mencetak atlet berprestasi di masa depan.

AIA Healthiest Schools x Tottenham Hotspur



Untuk mendukung pilar Makan Sehat, Gaya Hidup Aktif, dan Kesehatan Mental, AHS 2025 berkolaborasi dengan Liga Kompas Gramedia. Kolaborasi ini menghadirkan dua Global Development Coaches dari Tottenham Hotspur, Shannon Moloney dan Josh Tilley, yang memberikan sesi coaching clinic serta seminar mengenai pola hidup sehat kepada para peserta.

Selain itu, para peserta juga mendapatkan sosialisasi mengenai materi pembelajaran AHS yang dapat diakses secara gratis untuk pengembangan diri, baik di lapangan maupun di luar lapangan.

Kegiatan ini selaras dengan fokus AHS dalam memperkuat kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Melalui inisiatif ini, AIA berupaya menanamkan kebiasaan positif serta mendorong terbentuknya generasi yang lebih sehat dan siap menghadapi masa depan, sejalan dengan komitmen AIA untuk mewujudkan kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

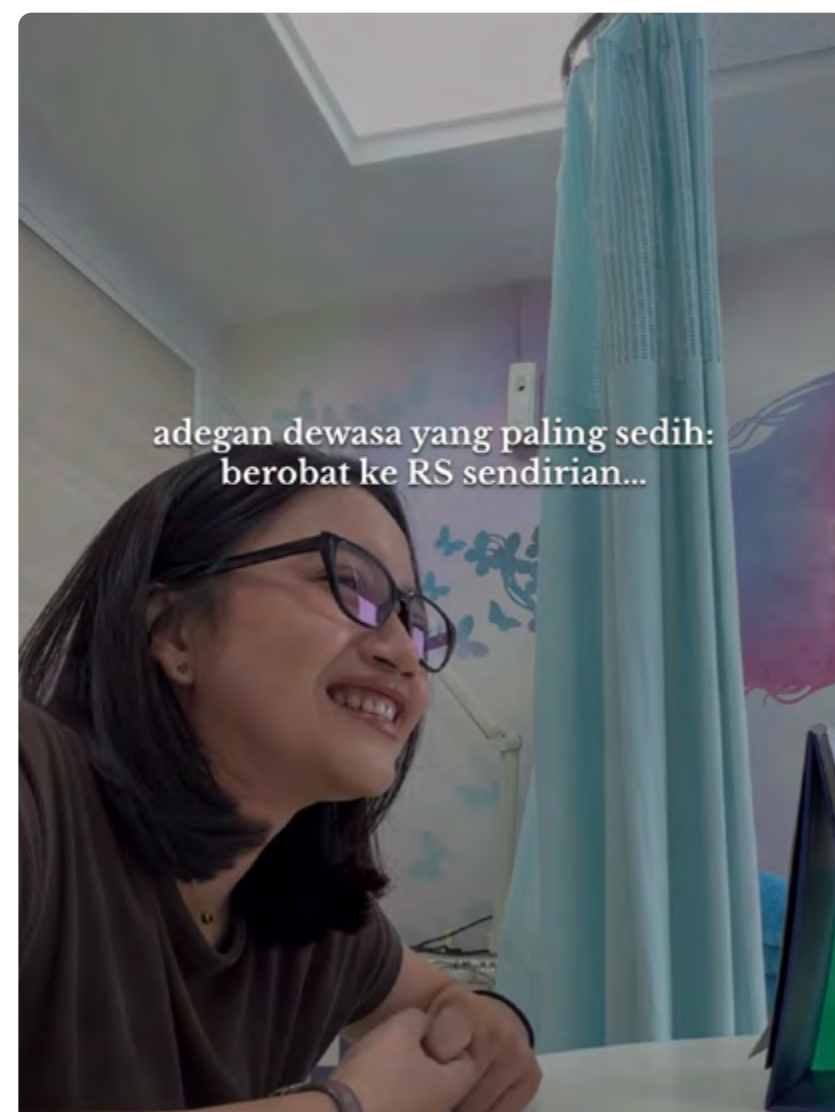


AIAPedia

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, Perusahaan menghadirkan AIAPedia, sebuah inisiatif edukasi digital yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia mengenai perencanaan keuangan serta pentingnya perlindungan asuransi.

AIAPedia menyajikan berbagai konten digital yang memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan proteksi asuransi secara sederhana sehingga mudah dipahami. Untuk memperluas jangkauan edukasi, platform ini memanfaatkan kanal digital seperti Instagram dan YouTube, serta bekerja sama dengan tokoh publik dan influencer terpercaya agar pesan yang disampaikan lebih relevan dan menarik.

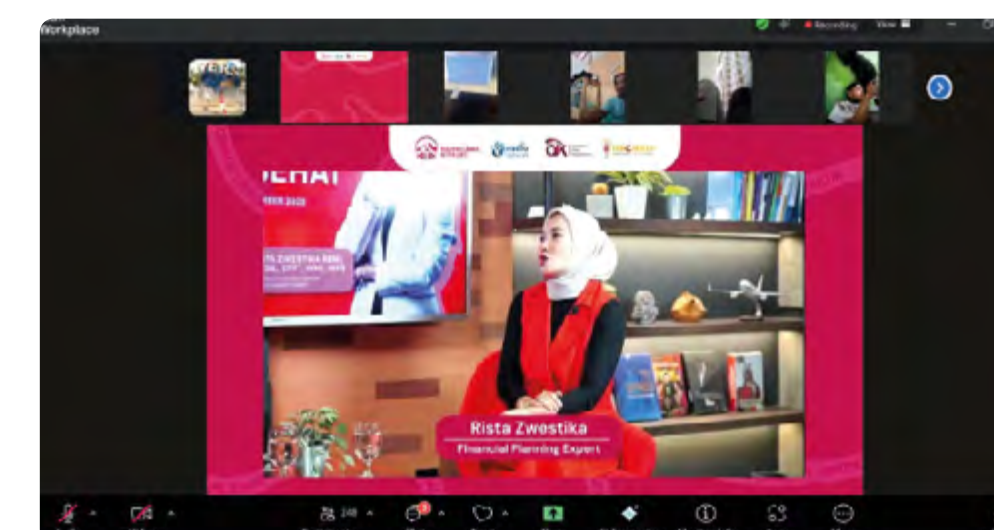
Sejak diluncurkan pada 2021, AIAPedia telah menjangkau 12 juta akun media sosial dengan dukungan dari tokoh publik, influencer, serta berbagai media digital. Sepanjang tahun 2025, program ini juga berhasil menjangkau lebih dari 48.000 orang melalui kegiatan webinar dan edukasi digital.



#mitosfakta MENGAWALI TAHUN 2026 DENGAN KONTEN MITOS & FAKTA KESEHATAN!



Informasi dan Tutorial Seputar Penyesuaian Premi



Sebagai bagian dari komitmen untuk memperluas literasi keuangan, Perusahaan melalui AIAPedia menyelenggarakan program edukasi bertajuk "Taktik Cermat untuk Finansial Sehat". Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus pinjaman daring ilegal, investasi bodong, dan judi daring yang berdampak signifikan terhadap kerugian masyarakat.

Diselenggarakan dalam format hybrid pada 14 November 2025 di Bentara Budaya Jakarta, kegiatan ini diikuti oleh sekitar 250 peserta secara langsung serta disiarkan secara daring untuk menjangkau masyarakat di wilayah prioritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain Ogan Ilir, Padang Pariaman, Jember, dan Probolinggo. Melalui kolaborasi dengan Kompas, program ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang tepat serta pentingnya perlindungan finansial sebagai upaya pencegahan terhadap aktivitas keuangan ilegal.



RETHINK HEALTHY

Kampanye Rethink Healthy

Kampanye Rethink Healthy, yang pertama kali diluncurkan pada September 2024 di Indonesia, terus menjadi bagian dari upaya AIA dalam mendorong pemahaman yang lebih luas mengenai makna kesehatan. Kampanye ini mengajak masyarakat untuk menantang stereotip dan persepsi sempit tentang hidup sehat, sekaligus memperkenalkan pendekatan yang lebih inklusif, relevan, dan mudah diterapkan oleh berbagai kalangan.

Inisiatif ini lahir dari temuan dalam laporan kesehatan yang diterbitkan oleh AIA Group, yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Asia masih memandang hidup sehat sebagai sesuatu yang sulit dan tidak selalu dapat diakses oleh semua orang. Menanggapi kondisi tersebut, Rethink Healthy menghadirkan perspektif baru yang menekankan bahwa gaya hidup sehat tidak harus identik dengan pola yang kaku atau aktivitas yang berat.

Sebagai bagian dari inisiatif AIA One Billion yang bertujuan melibatkan satu miliar orang untuk hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik pada tahun 2030, kampanye ini mengusung pendekatan kesejahteraan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Konsep kesehatan yang diangkat tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga kesejahteraan mental, finansial, dan lingkungan.

Pendekatan ini menegaskan bahwa perjalanan menuju hidup sehat bersifat personal, di mana setiap individu dapat memulai dari langkah kecil yang sesuai dengan kondisi dan gaya hidup masing-masing.

Sepanjang tahun 2025, AIA terus memperkuat implementasi kampanye ini melalui berbagai inisiatif, termasuk kegiatan komunitas, keterlibatan karyawan, serta kampanye komunikasi dan pemasaran yang relevan di berbagai negara Asia, termasuk Indonesia. Upaya ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat.

Melalui kampanye Rethink Healthy, AIA mengajak masyarakat untuk memahami bahwa hidup sehat tidak selalu harus dimulai dari perubahan besar. Langkah-langkah kecil yang sederhana, menyenangkan, dan selaras dengan kebiasaan sehari-hari dapat menjadi awal dari perubahan yang bermakna menuju kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.



Rethink Healthy di Indonesia: #BerbedaBedaTapiSehatJuga

Untuk menjangkau masyarakat Indonesia secara lebih relevan, kampanye Rethink Healthy mengadopsi pendekatan yang menyesuaikan dengan budaya dan pola hidup sehari-hari. Melalui tagar #BerbedaBedaTapiSehatJuga, kampanye ini mengangkat empat kebiasaan sederhana yang dapat menjadi langkah awal bagi siapa saja untuk menjalani hidup yang lebih sehat:

→ Walking (Berjalan Kaki)

Mendorong masyarakat untuk lebih banyak berjalan kaki, baik itu ke kantor, ke pasar, atau sekadar berjalan santai di lingkungan sekitar. Aktivitas ini membantu meningkatkan kesehatan jantung dan kebugaran secara keseluruhan.

→ Grounding (Berkoneksi dengan Alam)

Mengajak masyarakat untuk lebih sering berinteraksi dengan alam, seperti berjalan tanpa alas kaki di rumput atau bersantai di taman. Cara ini terbukti dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental.

→ Relaxing (Bersantai dan Mengelola Stres)

Menekankan pentingnya meluangkan waktu untuk relaksasi, baik melalui meditasi, membaca, atau sekadar menikmati waktu bersama keluarga. Mengelola stres adalah kunci kesehatan mental yang baik.

→ Singing (Bernyanyi untuk Kesehatan)

Menunjukkan bahwa bernyanyi bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi kecemasan, dan bahkan meningkatkan fungsi pernapasan.

Donasi Bencana

AIA secara aktif menyalurkan kontribusi sosial melalui berbagai program donasi yang berfokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam situasi darurat.

Inisiatif ini selaras dengan pilar Health & Wellness, AIA tidak hanya mendorong gaya hidup sehat, tetapi juga memastikan masyarakat tetap mendapatkan akses terhadap kebutuhan dasar kesehatan, perlindungan, dan pemulihan pascabencana. Salah satu program utama yang dijalankan adalah **Kebaikan Berkelanjutan: Tanggap Darurat Bencana Nusantara**, yang berkolaborasi dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), serta dilaksanakan bersama BenihBaik.com. Program ini memberikan dukungan komprehensif bagi masyarakat terdampak banjir di tiga wilayah, yaitu Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh, melalui penyediaan bantuan kebutuhan dasar serta dukungan layanan kesehatan.

Bantuan yang disalurkan mencakup paket sembako, obat-obatan, serta perlengkapan medis untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi secara cepat dan tepat selama masa tanggap darurat. Bantuan ini memberikan dampak langsung dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan esensial serta mengurangi risiko kesehatan yang dapat muncul akibat keterbatasan akses selama bencana. Selanjutnya, program ini juga menghadirkan berbagai intervensi yang mendukung kesehatan dan pemulihan masyarakat secara



menyeluruh. Di antaranya adalah aktivasi sekolah darurat yang menyediakan ruang belajar aman sekaligus dukungan psikososial bagi sekitar 120–180 anak melalui kegiatan trauma healing. Program ini juga menyalurkan 1.305 paket nutrisi bagi ibu dan anak untuk mendukung ketahanan kesehatan keluarga, serta menyediakan fasilitas sanitasi dan akses air bersih yang menjangkau ratusan penerima manfaat. Melalui pendekatan ini, program tidak hanya memenuhi kebutuhan darurat, tetapi juga berkontribusi pada pemulihan kesehatan fisik, mental, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Keberadaan sekolah darurat ini tidak hanya memastikan keberlangsungan pendidikan, tetapi juga membantu anak-anak dalam pemulihan kondisi psikologis mereka sehingga dapat kembali beradaptasi secara bertahap setelah mengalami situasi bencana. Selain itu, disalurkan 1.305 paket nutrisi bagi ibu dan anak, serta penyediaan fasilitas sanitasi dan akses air bersih bagi ratusan penerima manfaat, yang secara langsung berkontribusi

dalam menjaga kesehatan kelompok rentan serta mencegah potensi penyebaran penyakit selama masa pemulihan.

Selain itu, AIA juga bekerja sama dengan Save the Children untuk mendukung keberlanjutan pendidikan anak-anak terdampak bencana di Aceh Tamiang. Dukungan ini diwujudkan melalui pembangunan sekolah darurat berbentuk modular di Madrasah Ibtidaiyah Hifzhatul Islamiyah yang terdampak banjir, sehingga 97 siswa dapat kembali mengakses pendidikan secara aman dan nyaman. Program ini juga mencakup penyediaan fasilitas belajar serta distribusi back to school kit bagi anak-anak di wilayah sekitar. Inisiatif ini tidak hanya memastikan keberlanjutan pendidikan, tetapi juga mendukung kesejahteraan psikososial anak sebagai bagian dari pemulihan pascabencana.

Sekolah darurat ini dibangun sejak terjadinya bencana dan digunakan dalam jangka waktu yang tidak terbatas hingga kondisi wilayah kembali pulih. Ketersediaan fasilitas ruang belajar dan perlengkapan pendidikan mendukung keberlanjutan akses pendidikan yang aman dan layak, serta membantu menjaga stabilitas psikososial anak-anak di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian. Program ini juga mencakup penyediaan fasilitas belajar dan distribusi back to school kit.

AIA juga menyalurkan bantuan tanggap darurat banjir di wilayah Leuser, Aceh, melalui kolaborasi dengan Sejauh Mata Memandang. Bantuan yang

diberikan berupa alat komunikasi (HT) dan obat-obatan untuk mendukung proses pencarian korban serta penanganan medis darurat. Inisiatif ini melengkapi program AIA Sehat untuk Negeri yang telah berjalan sebelumnya di wilayah tersebut, sekaligus memperkuat kesiapsiagaan dan respons terhadap situasi darurat yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Dukungan ini mempercepat respons di lapangan, sehingga evakuasi dan penanganan korban dapat dilakukan secara efektif dan tepat waktu, sekaligus meminimalkan dampak lanjutan bagi masyarakat terdampak. Inisiatif ini melengkapi program AIA Sehat untuk Negeri yang sebelumnya telah dijalankan di wilayah tersebut.

Melalui berbagai inisiatif donasi ini, AIA berupaya memberikan dampak nyata dalam mendukung kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam situasi krisis. Secara keseluruhan, program ini mendukung ketahanan masyarakat pada fase darurat sekaligus mempercepat pemulihan berkelanjutan di bidang sosial, kesehatan, dan pendidikan hingga wilayah terdampak pulih secara menyeluruh. Pendekatan ini mencerminkan komitmen AIA dalam mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, sekaligus memperkuat peran sebagai mitra yang hadir bagi masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Prioritas Strategis 2:

Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Berkualitas

AIA mempermudah akses nasabah terhadap produk proteksi yang relevan melalui penyediaan informasi yang jelas, transparan, dan akurat. Melalui kemitraan strategis dengan berbagai pihak, Perusahaan terus memperluas akses masyarakat terhadap produk proteksi berkualitas demi kehidupan yang Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik.

Inovasi dan Pengembangan Produk ^[F.26]

Sepanjang 2025, AIA meluncurkan sejumlah produk baru yang menjawab kebutuhan perlindungan finansial masyarakat Indonesia.

→ Januari 2025:

Perusahaan Meluncurkan AIA Inspire, produk asuransi jiwa tradisional yang memberikan manfaat dana tunai tahunan terjamin hingga usia 99 tahun, mulai dari tahun ke-6. Produk ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial jangka panjang, termasuk perencanaan pendidikan anak, persiapan masa pensiun, dan perencanaan warisan, sejalan dengan semangat #TerusWujudkanImpian.

→ Januari 2025

AIA bersama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) meluncurkan Proteksi Jiwa Maksima (JIMI), produk asuransi jiwa tradisional yang memberikan perlindungan finansial bagi keluarga dengan premi terjangkau, mulai dari Rp550.000 per bulan.. Produk ini dilengkapi dengan fitur Booster untuk mengantisipasi dampak inflasi terhadap nilai Uang Pertanggungungan yang akan diterima oleh ahli waris.

→ Juli 2025

AIA dan BCA kembali menghadirkan produk Whole Life Income Maksima (HOKI), yang memberikan perlindungan jiwa sekaligus manfaat dana tunai tahunan (living benefit) hingga usia 99 tahun. Produk ini mendukung perencanaan keuangan jangka panjang seperti kebutuhan rutin, dana darurat, hingga persiapan masa depan, dengan proses pengajuan yang sederhana dan tanpa pemeriksaan medis untuk uang pertanggungungan hingga Rp1,5 miliar.

→ Oktober 2025

AIA meluncurkan AIA Nura Journey, produk asuransi jiwa syariah yang memberikan santunan meninggal dunia dan manfaat dana tunai untuk berbagai kebutuhan seperti pelunasan pembiayaan ibadah Haji, wakaf/jariah, dana pendidikan, modal usaha, dan tambahan dana pensiun.

Menjaga Keamanan Produk dan Jasa ^{[F.27][416-1, 417-1]}

AIA memastikan seluruh produk dan layanan memenuhi standar kepatuhan serta memberikan rasa aman bagi nasabah. Informasi produk tersedia secara transparan melalui situs resmi Perusahaan, mencakup manfaat, potensi risiko, serta syarat dan ketentuan, sehingga nasabah dapat membuat keputusan yang tepat sebelum melakukan pembelian.

Sebanyak 100% produk wajib melalui proses evaluasi sebelum dipasarkan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan melampirkan dokumen polis yang relevan. Calon pemegang polis diwajibkan menandatangani Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) sebelum pembelian untuk memastikan pemahaman terhadap karakteristik produk, sekaligus melengkapi surat pengajuan asuransi. Sepanjang 2025, tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar. ^{[F.29][416-2, 417-2, 417-3]}

Khusus untuk produk unit link atau Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), proses penjualan dilakukan dengan perekaman video guna mendukung transparansi dan perlindungan nasabah. AIA juga secara rutin memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada staf operasional dan tenaga pemasar untuk memastikan seluruh proses layanan, mulai dari penerbitan polis hingga pengajuan klaim, dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

Digitalisasi Operasional

Sepanjang 2025, AIA mengimplementasikan berbagai inisiatif digitalisasi dan otomatisasi untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus mengurangi penggunaan kertas, antara lain: ^[F.5, F.26]

→ Telekonsultasi

Melalui kerja sama dengan Halodoc, AIA menghadirkan layanan konsultasi kesehatan berbasis digital yang memudahkan nasabah mengakses tenaga medis profesional. Layanan ini memungkinkan nasabah memperoleh saran medis, memantau kondisi kesehatan, dan mengelola pengobatan tanpa harus mengunjungi fasilitas kesehatan secara langsung.

→ Wealth Premier Protection (Premier Pro)

Melalui kemitraan dengan BCA, AIA menghadirkan Wealth Premier Protection (Premier Pro), produk asuransi jiwa tradisional yang ditujukan bagi nasabah BCA Solitaire dan BCA Prioritas. Produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan perlindungan finansial, perencanaan warisan, perlindungan terhadap risiko tak terduga, termasuk dampak inflasi terhadap nilai Uang Pertanggungan.

→ Personal Medical Management

AIA, melalui kolaborasi dengan Medix Global, menyediakan layanan manajemen kesehatan personal yang menghubungkan nasabah dengan tenaga ahli medis, baik di tingkat lokal maupun global. Layanan ini bertujuan untuk memastikan ketepatan diagnosis dan rekomendasi perawatan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

653 Triliun

Rupiah Uang Pertanggungan pada 2025



520 Ribu

nasabah individu dan kelompok mendapatkan manfaat layanan Personal Medical Management



Manfaat layanan **Personal Medical Management**, antara lain:

23,2%

nasabah mengalami perubahan diagnosis



49,7%

nasabah mendapatkan perawatan yang lebih akurat



23,96%

nasabah terhindar dari perawatan yg tidak perlu



Mendukung Layanan Kesehatan bagi Masyarakat ^[203-1]

Melalui program dana kebajikan, AIA berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa untuk mengembangkan fasilitas poliklinik di RS AKA Medika Sribhawono, Lampung Timur. Fasilitas ini diresmikan pada 14 Februari 2025, dan mencakup penambahan sejumlah ruang poliklinik serta ruang tunggu yang lebih luas dan nyaman bagi pasien. Pengembangan ini bertujuan untuk mendukung layanan kesehatan yang lebih terintegrasi, mempercepat proses pelayanan, mengurangi antrean pasien, serta membantu meminimalkan risiko infeksi.

RS AKA Medika Sribhawono berdiri di atas lahan seluas sekitar 8.080 meter persegi, melayani 1.500–1.700 pasien per bulan, dan memiliki kapasitas lebih dari seratus tempat tidur rawat inap. Melalui pengembangan ini, rumah sakit diharapkan semakin memperkuat perannya sebagai rujukan layanan kesehatan bagi masyarakat Kecamatan Sribhawono dan wilayah sekitarnya.

Prioritas Strategis 3:**Membangun Kesehatan dan Kebugaran yang Terintegrasi dengan Baik**

AIA menghadirkan berbagai program kebugaran sebagai bagian dari solusi kesehatan yang ditawarkan kepada nasabah, sekaligus memberikan insentif bagi nasabah yang menerapkan pola hidup sehat sebagai bentuk apresiasi atas upaya peningkatan kualitas hidup mereka.

Sepanjang 2025, Perusahaan meluncurkan sejumlah produk baru yang menjawab kebutuhan perlindungan finansial masyarakat Indonesia.

AIA Vitality

AIA Vitality

AIA Vitality adalah program Health & Wellness yang dirancang untuk membantu nasabah menerapkan kebiasaan hidup yang lebih sehat melalui pemantauan kondisi kesehatan, peningkatan aktivitas fisik, dan apresiasi atas perilaku hidup sehat. Program ini terintegrasi dengan produk proteksi jiwa dan kesehatan Perusahaan, sehingga anggota yang aktif menjaga kesehatannya dapat memperoleh berbagai insentif dan manfaat tambahan.

Melalui fitur health assessments dan fitness challenges, AIA Vitality mendorong nasabah untuk memantau kondisi kesehatan, meningkatkan aktivitas

fisik, menjaga pola makan sehat, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Program ini dijalankan melalui tiga tahapan utama: Know Your Health, Improve Your Health, dan Enjoy the Rewards.

Hingga akhir tahun 2025, program ini telah diikuti oleh 13,1 ribu anggota, dengan capaian aktivitas sebagai berikut:

14,6 Miliar

langkah kaki



18,2 JUTA

durasi olahraga



Data dari AIA Vitality hingga Desember 2025 menunjukkan peningkatan kondisi kesehatan anggota, antara lain: ^[203-2]

69%

kadar glukosa kembali normal

60%

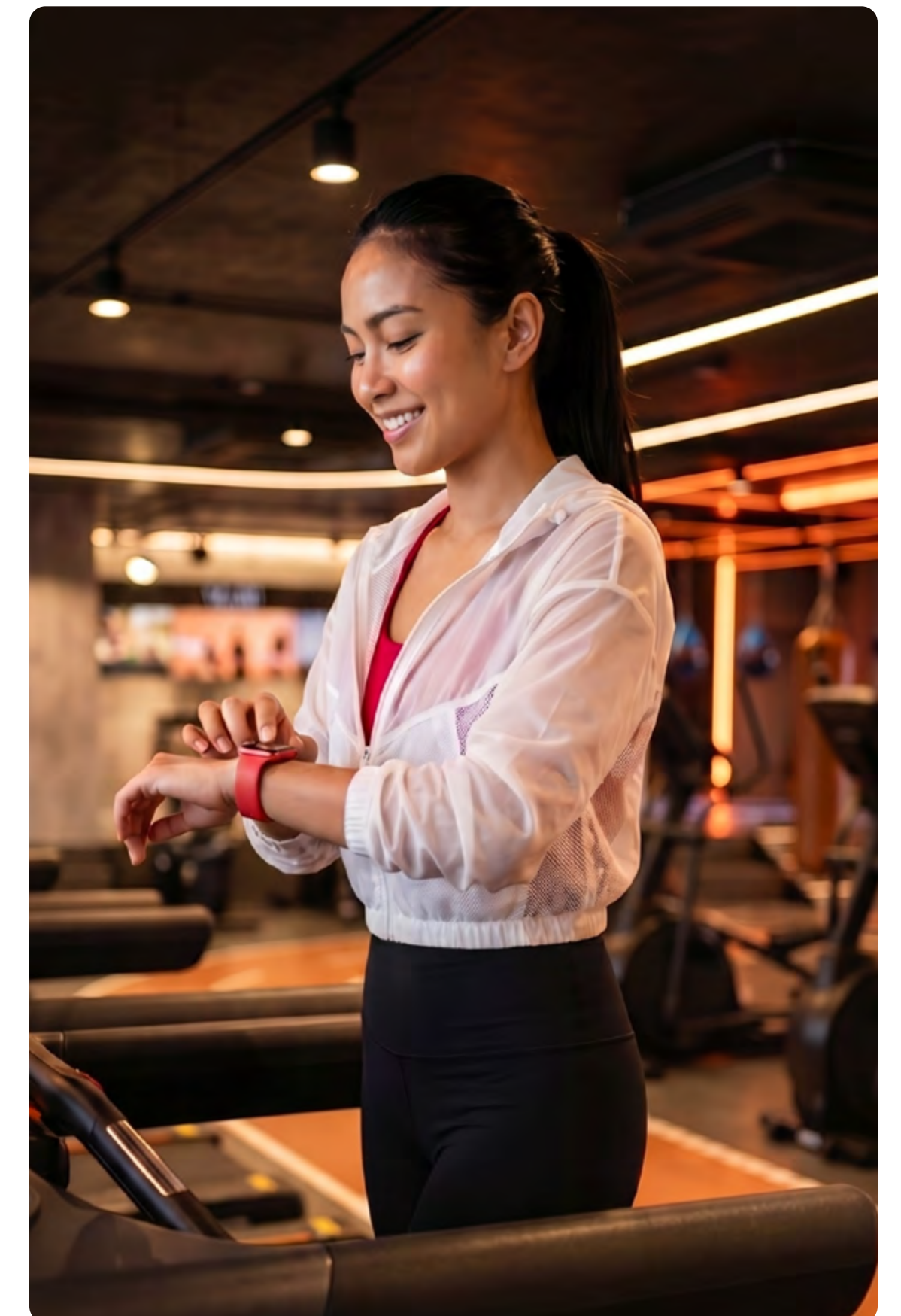
tekanan darah kembali normal

38%

kadar kolesterol kembali normal

14%

Indeks Massa Tubuh (BMI) kembali normal



Sepanjang 2025, AIA Vitality di Indonesia membangun kemitraan dengan sejumlah organisasi unggulan untuk mendukung implementasi program, antara lain:



Prodia

Memberikan pemeriksaan kesehatan dasar gratis dan diskon 25% untuk pemeriksaan kesehatan lanjutan.



Garmin

Memberikan potongan harga produk pelacak aktivitas Garmin (selected item) hingga 17%.



Samsung

Memberikan harga spesial untuk perangkat Samsung terpilih.



Tokopedia

Memberikan reward bagi anggota AIA Vitality yang memenuhi tantangan mingguan dan memperoleh kenaikan status AIA Vitality Level Up Status.



Fitness First

Memberikan potongan harga untuk keanggotaan pusat kebugaran dan memberikan penilaian kesehatan untuk anggota AIA Vitality. Poin akan ditambahkan jika anggota AIA Vitality berolahraga di mitra tersebut.



Celebrity Fitness

Memberikan potongan harga untuk keanggotaan pusat kebugaran dan memberikan penilaian kesehatan untuk anggota AIA Vitality. Poin akan ditambahkan jika anggota AIA Vitality berolahraga di mitra tersebut.



Grand Lucky

Memberikan reward bagi anggota AIA Vitality yang mencapai tantangan mingguan.



Farmers Market

Memberikan potongan harga Rp50 ribu apabila berbelanja buah dan sayuran, serta menggunakan tas belanja sendiri.



Ranch Market

Memberikan potongan harga Rp50 ribu apabila berbelanja buah dan sayuran, serta menggunakan tas belanja sendiri.



Shopee

Memberikan reward bagi anggota AIA Vitality yang mencapai tantangan mingguan.



Kopi Kenangan

Memberikan reward bagi anggota AIA Vitality yang melakukan aktivasi AIA Vitality app pertama kali dan pencapaian tantangan mingguan.



Traveloka

Memberikan reward bagi anggota AIA Vitality yang mencapai tantangan mingguan dan kenaikan status AIA Vitality Level Up Status.

AIA Vitality Ambassador

AIA Vitality menjalin kolaborasi dengan Dion Wiyoko sebagai Brand Ambassador untuk mengajak masyarakat Indonesia menerapkan gaya hidup yang lebih sehat. Kolaborasi ini didasari oleh kesamaan nilai antara AIA Vitality dan Dion Wiyoko yang dikenal aktif dan peduli terhadap kesehatan, selaras dengan misi AIA Vitality. Melalui inisiatif ini, masyarakat diharapkan terinspirasi untuk memulai kebiasaan hidup sehat melalui langkah sederhana, seperti menjaga pola makan, beraktivitas fisik secara konsisten, serta memperhatikan keseimbangan kesehatan mental.



AIA Vitality Women's 10K



Pada 2025, AIA kembali menyelenggarakan AIA Vitality Women's 10K yang diikuti sekitar 3.000 perempuan di Taman Kota Peruri, Jakarta.

Mengusung tema "All Girls All Around", kegiatan ini menghadirkan ruang yang inklusif bagi perempuan dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sekaligus mendorong gaya hidup yang lebih aktif dan sehat. Kegiatan ini menghadirkan ruang yang inklusif bagi perempuan dari berbagai latar belakang untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sekaligus mendorong gaya hidup yang lebih aktif dan sehat.

Kegiatan ini menyediakan kategori lari 5K dan 10K yang memungkinkan partisipasi pelari dengan

tingkat pengalaman yang beragam, mulai dari pemula hingga yang lebih berpengalaman. Selain menjadi ajang olahraga, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi perempuan untuk saling terhubung, berbagi inspirasi, dan membangun komunitas yang mendukung gaya hidup sehat.

Program ini juga dilengkapi dengan sesi pelatihan dan persiapan lari bersama mitra pusat kebugaran guna membantu peserta berolahraga secara lebih aman serta meminimalkan risiko cedera.

Melalui inisiatif ini, AIA mendorong perempuan Indonesia untuk memulai langkah sederhana menuju hidup yang lebih sehat, sekaligus memperkuat peran perusahaan dalam mempromosikan kesehatan dan pemberdayaan perempuan.

AIA Vitality Live 2025

Perusahaan menyelenggarakan AIA Vitality Live 2025, festival gaya hidup sehat yang memadukan aktivitas olahraga dengan hiburan musik.

Kegiatan ini berlangsung pada 24 Agustus 2025 di Tennis Indoor Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta, dan diikuti oleh lebih dari 4.000 peserta yang terdiri dari anggota AIA Vitality dan masyarakat umum.

Sejak pertama kali diselenggarakan pada 2023, AIA Vitality Live menjadi platform yang menggabungkan

unsur kesehatan, komunitas, dan hiburan dalam satu kegiatan yang inklusif. Rangkaian kegiatan mencakup 5K Run, sesi Cardio Move, dan Body Combat yang dipandu oleh instruktur kebugaran profesional, serta penampilan musik dari sejumlah musisi.

Melalui kegiatan ini, Perusahaan mengajak masyarakat untuk menjadikan aktivitas fisik sebagai bagian dari keseharian untuk membangun kebiasaan hidup yang lebih sehat. Inisiatif ini juga memperluas ruang interaksi bagi komunitas yang memiliki minat terhadap gaya hidup aktif dan sehat.





SUSTAINABLE INVESTMENT

Integrasi LST dalam Strategi
dan Pengelolaan Investasi

SUSTAINABLE INVESTMENT



100%

ESG Rating Scorecard internal pada seluruh aset dalam portofolio investasi asuransi tradisional



Mewajibkan

analisis riset dan manajer portofolio menyelesaikan Sertifikat Investasi LST dari CFA Institute



Perusahaan

menempatkan investasi senilai Rp39,63 miliar (Desember 2025) pada green bonds.



Pembentukan

Investment ESG Sub-Committee dibawah AIA Group Investment Committee untuk memperkuat pengawasan implementasi investasi berkelanjutan



Pengembangan

Platform Engagement untuk mendukung keselarasan strategi investasi dengan target Net Zero dan SBTi



Kami berkomitmen untuk menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari cara kami berinvestasi. Dengan membekali tim investasi kami dengan perangkat yang kuat dan divalidasi secara independen, pengungkapan yang transparan, serta pelatihan yang selaras dengan standar industri, kami berupaya untuk mengalokasikan modal secara bertanggung jawab dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Yudhistia Susanto
Chief Investment Officer



Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [E.5, F.23][3-3][413-1]

AIA menciptakan nilai jangka panjang melalui pendekatan investasi berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan investasi masa depan, tetapi juga pada keterlibatan aktif dengan perusahaan portofolio dalam mencapai target investasi jangka pendek serta mendukung transisi menuju nol emisi. Prinsip LST diintegrasikan dalam seluruh proses dan praktik investasi sebagai bagian dari kerangka pengambilan keputusan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan meyakini bahwa investasi berkelanjutan berperan penting dalam menjaga kinerja dan ketahanan bisnis, baik saat ini maupun di masa mendatang.



Sustainable Investment



SDG 4

Quality Education



SDG 7

Affordable and Clean Energy



SDG 12

Responsible Consumption and Production



SDG 13

Climate Action



SDG 16

Peace, Justice and Strong Institutions

TPB	PRIORITAS	CAPAIAN 2025
	1 Arah Strategis, Prioritas, dan Pengawasan Menetapkan prioritas dan komitmen investasi berkelanjutan, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja LST di seluruh kelas aset dan entitas.	→ Pembentukan Investment ESG Sub-Committee di bawah AIA Group Investment Committee untuk memperkuat pengawasan implementasi investasi berkelanjutan.
	2 Integrasi LST Mengintegrasikan faktor dan prioritas keberlanjutan ke dalam strategi investasi, pengambilan keputusan investasi, dan proses manajemen risiko.	→ Mempertahankan cakupan 100% investasi general account yang dinilai menggunakan ESG Rating Scorecard internal. → Menerapkan kebijakan pengecualian investasi pada sektor tembakau, cluster munitions, pertambangan batu bara, dan pembangkit listrik berbasis batu bara dalam portofolio general account.
	3 Konstruksi dan Manajemen Portofolio Mengelola portofolio investasi dengan mengintegrasikan faktor LST dalam alokasi aset serta pemilihan investasi untuk mendukung target net zero.	→ Menyediakan platform untuk memantau engagement, capaian, dan penilaian perusahaan investee, termasuk progres menuju target SBTi dan net zero → Menerapkan ESG Rating Scorecard pada 100% portofolio general account serta menggunakan metrik selaras SBTi untuk pengelolaan kinerja dan risiko → Melalui pendekatan bottom-up dalam integrasi LST pada portofolio general account, Perusahaan menempatkan investasi sebesar Rp39,63 miliar (Desember 2025) pada green bonds.
	4 Pengembangan Sumber Daya Meningkatkan kualitas data, kapabilitas analisa, dan kompetensi tenaga profesional investasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta integrasi faktor LST dalam proses investasi.	→ Menyelenggarakan pelatihan terstruktur dan non-terstruktur untuk meningkatkan pemahaman tenaga profesional investasi terkait iklim, lingkungan, dan sosial.

Sebagai salah satu prioritas strategi LST, investasi berkelanjutan menjadi dasar dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Sebagai salah satu prioritas strategi LST, investasi berkelanjutan menjadi dasar dalam menciptakan nilai jangka panjang. AIA menerapkan pendekatan yang mendorong praktik investasi yang selaras dengan prinsip LST serta memperkuat hubungan dengan perusahaan portofolio. Prioritas ini mencakup:

- Arahan, Prioritas dan Pengawasan
- Integrasi LST
- Konstruksi dan Manajemen Portofolio
- Pengembangan Sumber Daya

Pada 2025, AIA menunjukkan perkembangan dalam pencapaian target jangka menengah yang telah divalidasi oleh Science Based Targets initiative (SBTi) pada 2023. Perusahaan meningkatkan engagement dengan perusahaan portofolio, khususnya di sektor energi dan pembangkitan listrik, untuk mendukung percepatan dekarbonisasi yang selaras dengan target tersebut.

AIA juga menyempurnakan kerangka ESG Rating Scorecard untuk meningkatkan efektivitas penilaian risiko perubahan iklim. Seluruh portofolio investasi general account yang dikelola secara langsung telah tercakup dalam penilaian ini. Kerangka tersebut diperbarui dan divalidasi kembali secara eksternal setelah penyesuaian metodologi.

Penguatan tata kelola dilakukan melalui pembentukan sub-komite Investment ESG di bawah AIA Group Investment Committee. Perubahan juga dilakukan pada model operasional Investment ESG Centre of Excellence serta penambahan sumber daya LST dalam tim investasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. ^{[E.1][2-13]}

AIA mengembangkan platform untuk memantau engagement dengan perusahaan portofolio secara lebih terstruktur. Platform ini mendukung pemantauan keselarasan strategi investasi dengan target net zero dan SBTi pada berbagai kelas aset. Di sisi internal, dashboard pelaporan diperbarui untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam memantau kinerja LST secara menyeluruh.



Prioritas Strategis 1:

Arahan, Prioritas dan Pengawasan [A.1]

AIA menetapkan arah investasi berkelanjutan melalui prioritas yang jelas, target yang terukur, serta pengawasan yang efektif pada seluruh kelas aset dan entitas terkait.

Pendekatan ini mendukung pengelolaan investasi yang bertanggung jawab sekaligus memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang.

Perusahaan mengacu pada sasaran AIA Group untuk mencapai emisi gas rumah kaca net zero pada tahun 2050. Dalam pelaksanaannya, AIA mempertimbangkan peluang dan tantangan yang muncul dari perkembangan sistem energi, kebijakan iklim, serta kondisi pasar. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan langkah yang seimbang melalui penguatan tata kelola dan peningkatan kapabilitas internal.

Pada 2025, AIA Group memperluas strategi net zero dengan fokus yang lebih kuat pada pembiayaan transisi. Strategi ini mengarahkan modal kepada kegiatan usaha dan perusahaan yang dapat mempercepat peralihan menuju ekonomi rendah karbon. AIA mendukung arah tersebut dengan menyesuaikan implementasi sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi di Indonesia.

Target jangka pendek AIA Group telah divalidasi oleh Science Based Targets initiative (SBTi) pada tahun 2023. Target ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana transisi iklim yang mencakup visi, strategi, sasaran, dan peta jalan pelaksanaan.

AIA mengacu pada Investment Governance Framework (IGF) AIA Group sebagai pedoman minimum dalam aktivitas investasi. Kerangka ini mencakup integrasi faktor ESG dalam analisis pra-transaksi, pelaksanaan proxy voting apabila relevan, pendekatan engagement, serta batas investasi yang terkait dengan target SBTi. Melalui kerangka ini, Perusahaan menjaga penerapan prinsip investasi yang konsisten dan terarah.



Prioritas Strategis 2: Integrasi LST

AIA mengintegrasikan faktor LST ke dalam strategi investasi, keputusan investasi, serta proses pengelolaan risiko. Pendekatan ini membantu Perusahaan menilai risiko dan peluang secara lebih menyeluruh serta mendukung kinerja portofolio jangka panjang.

Dalam strategi investasi dan penetapan tujuan, AIA mengacu pada standar AIA Group, termasuk Investment Governance Framework (IGF), yang mewajibkan manajer investasi internal mempertimbangkan faktor LST yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai karakteristik aset, tingkat pengaruh sebagai pemilik aset, serta materialitas terhadap nilai investasi.

Perusahaan juga menerapkan ambang batas minimum LST bagi penerbit obligasi korporasi dan memantau eksposur investasi berdasarkan indikator LST yang relevan. Pendekatan ini digunakan sebagai bagian dari pengelolaan portofolio dan tidak semata-mata mengacu pada indeks atau tolok ukur eksternal.

Dalam analisis pra-transaksi dan proses due diligence, AIA memasukkan pertimbangan LST ke dalam penilaian investasi. Untuk investasi yang dikelola secara langsung, Perusahaan menggunakan metodologi internal, termasuk ESG Rating Scorecard, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penilaian tersebut ditinjau secara berkala agar tetap sesuai dengan kondisi terkini.

Untuk investasi yang dikelola pihak ketiga, AIA melakukan penelaahan atas pendekatan investasi yang diterapkan manajer investasi, termasuk kemampuan integrasi LST dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan juga memantau penerapan praktik tersebut selama masa kerja sama berlangsung.



Prioritas Strategis 3:

Konstruksi dan Manajemen Portofolio [E.3]

Pada 2025, AIA menyediakan platform bagi manajer portofolio untuk meninjau catatan engagement, capaian, dan penilaian dari analisis riset.

Platform ini juga digunakan untuk memantau perkembangan perusahaan investee dalam mencapai target SBTi dan net zero.

AIA menetapkan daftar eksklusi yang berlaku untuk seluruh aset kelolaan asuransi tradisional, baik yang dikelola internal maupun oleh manajer eksternal. Daftar ini, bersama pendekatan engagement dan divestasi, ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan tujuan investasi jangka panjang. Eksklusi tidak bersifat permanen. Perusahaan yang menunjukkan perbaikan dapat kembali masuk dalam cakupan investasi.

Pengecualian pada Portofolio Investasi



TEBAKAU

Produk tembakau tidak sejalan dengan tujuan AIA. Sejak 2018, AIA mengecualikan investasi pada perusahaan produsen tembakau dalam portofolio general account serta melakukan divestasi sebesar US\$500 juta dari saham dan obligasi korporasi.



CLUSTER MUNITIONS

Konvensi Oslo melarang penggunaan dan produksi cluster munitions karena dampaknya terhadap masyarakat sipil. AIA tidak melakukan investasi pada perusahaan yang terlibat dalam produksi senjata tersebut.



PERTAMBANGAN BATU BARA DAN PEMBANGKIT LISTRIK BERBASIS BATU BARA

AIA telah melakukan divestasi penuh dari sektor batu bara dalam portofolio general account. AIA tidak melakukan investasi baru pada perusahaan yang terlibat langsung dalam pertambangan batu bara maupun pembangkit listrik berbasis batu bara. AIA tetap dapat berinvestasi pada obligasi hijau atau sosial yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut, sepanjang memenuhi kriteria yang ditetapkan, termasuk penggunaan dana dan tujuan penerbitannya.

LST dalam Analisis Kinerja dan Risiko

Ke depan, AIA mengeksplorasi pemanfaatan data yang lebih komprehensif serta peningkatan kapabilitas analisa, termasuk yang disediakan oleh BlackRock Aladdin, untuk memperdalam analisis terkait LST pada portofolio. Integrasi ini bertujuan meningkatkan identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang, memperkuat keselarasan dengan target iklim, dan mendukung pengambilan keputusan investasi.

Langkah ini memperkuat kerangka pemantauan dan pengelolaan eksposur risiko terkait LST pada portofolio secara lebih efektif.

Prioritas Strategis 4:

Pengembangan Sumber Daya [E.2]

AIA memastikan tenaga profesional investasi mengikuti pelatihan untuk mengintegrasikan aspek iklim, lingkungan, kesehatan, dan kesejahteraan ke dalam proses investasi.

Pembelajaran dilakukan melalui program terstruktur dan non-terstruktur, serta didukung berbagai sumber pengetahuan.

Analisis riset dan manajer portofolio diwajibkan mengikuti Sustainable Investing Certificate dari CFA Institute. Pada 2025, karyawan juga mengikuti pelatihan lanjutan untuk memperbarui pemahaman dan mengikuti perkembangan terbaru. Tujuan pelatihan ini meliputi:

- memperbarui pengetahuan bagi pemegang sertifikasi
- memberikan wawasan bagi peserta yang mempertimbangkan sertifikasi
- memastikan peserta memahami perkembangan praktik investasi LST

AIA juga bekerja sama dengan CFA Institute untuk meningkatkan kapasitas senior manajer melalui pelatihan terkait dasar ilmu iklim, analisis skenario, dan integrasi dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, analisis riset mengikuti sesi pembelajaran bersama MSCI yang membahas isu sektor dan pasar, termasuk tata kelola, risiko iklim, dan faktor sosial.





SUSTAINABLE OPERATIONS

Langkah Operasional dengan
Kesadaran Lingkungan

SUSTAINABLE OPERATIONS



31%

Pengurangan konsumsi energi dibandingkan baseline tahun 2019



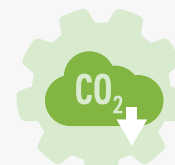
Digitalisasi

dan Otomatisasi untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi



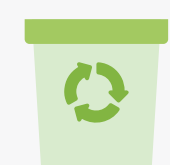
GREENSHIP

GREENSHIP Existing Building Gold Certification dan GREENSHIP Interior Space versi 1.0 Platinum dari Green Building Council Indonesia



40%

Pengurangan emisi GRK Operasional dibandingkan baseline tahun 2019



100%

Sampah Gedung AIA Central dikelola lebih lanjut tanpa langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

8%

Sampah Organik diolah menjadi pupuk kompos

44%

Sampah Anorganik didaur ulang oleh Bank Sampah lokal

48%

Sampah Residual diolah menjadi energi Industri



Kami meyakini bahwa operasional yang ramah lingkungan tidak dapat dipisahkan dari peran aktif seluruh karyawan serta pengelolaan operasional kantor yang menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan berdasarkan prinsip LST, mulai dari efisiensi operasional hingga pengelolaan lingkungan. Melalui budaya kerja yang berkelanjutan, kami terus mendorong terciptanya operasional yang lebih bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Ichsan Adiwidjaya
Chief Human Resources Officer



Kami terus memperkuat praktik operasional yang bertanggung jawab dengan mengedepankan efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, serta transformasi digital. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam mengurangi jejak karbon sekaligus memastikan operasional yang berkelanjutan dan tangguh di masa depan.

Wong Chung Chiat
Direktur Operasional

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [3-3]

Perusahaan menerapkan strategi yang berfokus pada tiga area utama, yaitu sertifikasi bangunan hijau, pengelolaan kinerja lingkungan, dan transformasi digital, guna mengurangi jejak karbon serta meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi strategi ini melibatkan berbagai mitra di seluruh jaringan operasional untuk memastikan penerapan yang terintegrasi, sekaligus mendorong efisiensi energi, optimalisasi pengelolaan sumber daya, serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).



Sustainable Operations



SDG 7

Affordable and Clean Energy



SDG 9

Industry, Innovation and Infrastructure



SDG 12

Responsible Consumption and Production



SDG 13

Climate Action

TPB	PRIORITAS	CAPAIAN 2025
	1 Memastikan Bangunan Lebih Hijau Memastikan seluruh bangunan baru dan proyek renovasi memenuhi standar bangunan hijau yang diakui oleh industri.	<ul style="list-style-type: none"> → Memperoleh re-sertifikasi GREENSHIP Existing Building dengan peringkat Gold dari Green Building Council Indonesia (GBCI). → Meraih sertifikasi GREENSHIP Interior Space versi 1.0 dengan peringkat Platinum.
	2 Meningkatkan Kinerja Lingkungan Mengurangi jejak karbon, sekaligus mengukur dan mengelola jumlah limbah yang dihasilkan dari proses operasional perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> → Menurunkan konsumsi energi sebesar 31% dibandingkan baseline 2019 sebesar 13.837,32 GJ. → Menekan emisi GRK sebesar 1.657 ton CO₂eq atau 40% dibandingkan baseline 2019 sebesar 2.765 ton CO₂eq. → Mendaur ulang 44% dari 24,14 ton limbah yang dihasilkan, dengan total 24,81 ton berhasil dialihkan dari pembuangan akhir. → Menanam 1.212 tanaman produktif dan melakukan restorasi lahan seluas 10 hektare.
	3 Memajukan Transformasi Digital Meningkatkan digitalisasi dan otomatisasi untuk mengurangi penggunaan kertas.	<ul style="list-style-type: none"> → Memproses 54% klaim secara digital. → Penerapan e-policy 97,1% untuk total polis dan penggunaan kertas untuk polis tertentu sebanyak 2.402 polis.

Perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab, mencakup pemanfaatan sumber daya secara bijak, peningkatan efisiensi energi, serta transformasi digital untuk menekan jejak karbon.

Pelaksanaan kinerja lingkungan dikelola oleh Divisi Property Corporate Services and Operations, yang memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku, termasuk Building Management and Operations Policies. Kebijakan ini menjadi acuan dalam menjaga konsistensi pengelolaan operasional dan properti secara bertanggung jawab.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan untuk memastikan efektivitas penerapannya. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. ^[F.16, F.24]



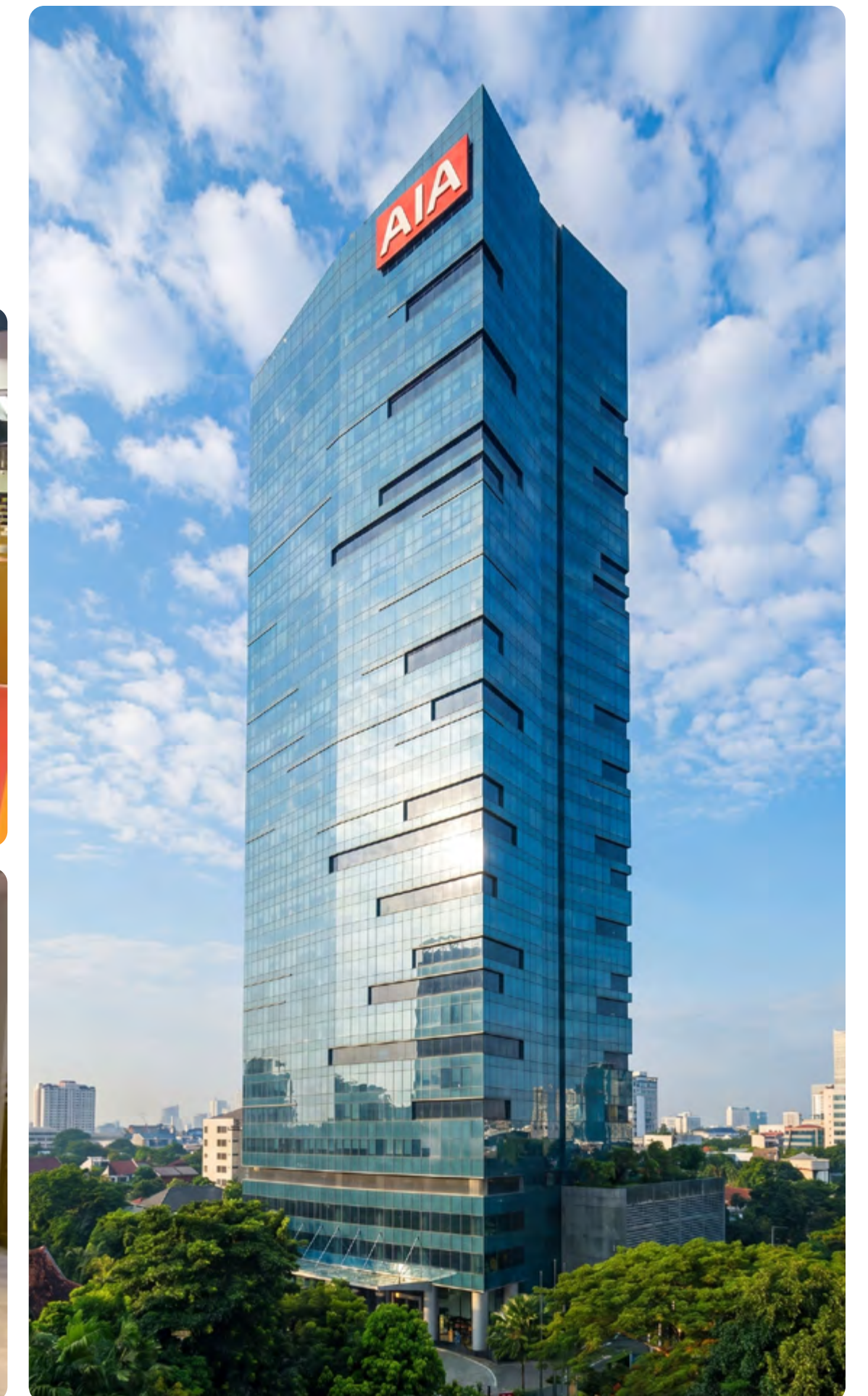
Prioritas Strategis 1:

Memastikan Bangunan Lebih Hijau

Penerapan teknologi inovatif dan praktik konstruksi berkelanjutan menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mengembangkan bangunan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sekaligus menciptakan ruang yang sehat dan nyaman bagi nasabah serta karyawan.

Implementasi Prinsip Bangunan Hijau pada AIA Central

AIA Central telah meraih re-sertifikasi GREENSHIP Existing Building dengan peringkat Gold dari Green Building Council Indonesia (GBCI), serta sertifikasi GREENSHIP Interior Space versi 1.0 dengan peringkat Platinum. Pencapaian ini menunjukkan penerapan standar bangunan ramah lingkungan yang mencakup aspek struktur bangunan, desain interior, dan pengelolaan operasional ruang secara berkelanjutan.



Prioritas Strategis 2:

Meningkatkan Kinerja Lingkungan

Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui efisiensi energi dan air, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Sepanjang 2025, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp624.402.400 guna mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah, program penghijauan melalui penanaman pohon, serta pengelolaan sampah di lingkungan operasional. ^[F.4]

Penggunaan Energi ^{[F.6][302-1, 302-3]}

Perusahaan mendorong penggunaan energi yang lebih efisien melalui pemantauan dan evaluasi konsumsi energi secara berkala. Upaya ini menghasilkan penurunan konsumsi energi pada 2025 sebesar 31% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penggunaan Energi

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	kWh	2.190.302,51	2.437.554,71	2.627.435,76
	GJ	7.885,09	8.775,20	9.458,77
Penggunaan Bensin	Liter	3.756,95	1.394,01	5.071,70
	GJ	128,71	47,76	173,75
Total Penggunaan Energi	GJ	9.587,48	8.822,96	9.632,52
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Karyawan	11,45	10,34	9,84

Keterangan:

Perhitungan menggunakan faktor konversi listrik menjadi energi sebesar 0,0036 GJ/kWh dan bensin menjadi energi sebesar 0,03426 GJ/liter.



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan ^{[F.11][305-1, 305-2, 305-3, 305-4]}

Perusahaan memperhitungkan kontribusi konsumsi energi terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) dengan melakukan pengukuran emisi pada cakupan 1, 2, dan 3. Pengukuran ini dilakukan untuk memetakan sumber emisi sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengelolaannya.

Emisi GRK yang Dihasilkan

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Cakupan 1 – Konsumsi Bahan Bakar		8,53 ¹	3,22	11,51
Cakupan 2 – Konsumsi Listrik		1.648,86 ¹	1.925,67	1.970,58
Cakupan 3 – Perjalanan Bisnis	Ton CO ₂ eq	311,99	32,26	411,09
Total Emisi		1.657,39	1.961,15	2.393,17
Intensitas Emisi	Ton CO ₂ eq/ Karyawan	1,98	2,30	2,44

Keterangan:

1. Metode perhitungan dan faktor konversi emisi GRK cakupan 1 & 2 pada 2025 menggunakan guidance AIA Group, sedangkan cakupan 3 menggunakan UK DEFRA



Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi GRK ^{[F.7, F.12][302-4, 305-5]}

Operasional Perusahaan memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk listrik dan bahan bakar bensin. Menyadari dampaknya terhadap emisi gas rumah kaca (GRK), Perusahaan menetapkan target pengurangan konsumsi energi dan emisi dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar perhitungan (baseline). Upaya ini diimplementasikan melalui sejumlah langkah strategis, antara lain:

- **Transisi ke Kendaraan Listrik:** Perusahaan secara bertahap mengalihkan kendaraan operasional ke kendaraan listrik guna menurunkan intensitas emisi karbon sekaligus meningkatkan efisiensi energi.
- **Implementasi Prinsip Green Building:** Sistem manajemen energi diterapkan di fasilitas kantor melalui pengaturan otomatis pada sistem pencahayaan dan pendingin udara yang disesuaikan dengan jadwal operasional.
- **Peningkatan Kinerja Lingkungan:** Pengurangan emisi Scope 1 dan Scope 2 dilakukan melalui inisiatif efisiensi energi, optimalisasi proses, pemanfaatan data lingkungan yang lebih akurat, serta penggunaan sistem digital untuk mengidentifikasi peluang pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon.
- **Internal Engagement melalui AIA CAN:** AIA CAN merupakan gerakan eco-office yang mendorong praktik ramah lingkungan di seluruh Grup AIA, mencakup pengelolaan limbah, penggunaan energi dan air, transportasi, pengadaan yang bertanggung jawab, serta kesehatan lingkungan. Program ini didukung oleh panduan praktis, dashboard digital untuk pemantauan kinerja, pelatihan berkala, dan penghargaan AIA CAN Awards

Hingga akhir 2025, berbagai inisiatif tersebut menunjukkan hasil yang positif. Konsumsi energi menurun sebesar 31% dibandingkan baseline 2019 sebesar 13.837,32 GJ. Sejalan dengan itu, emisi GRK juga berhasil ditekan sebesar 1.657 ton CO₂eq atau 40% dibandingkan baseline 2019 sebesar 2.765 ton CO₂eq. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat upaya ini melalui penerapan teknologi yang lebih efisien serta pengelolaan energi yang semakin optimal.



KOMITMEN AIA MENUJU NET ZERO 2050

AIA Group telah merumuskan peta jalan menuju Net Zero yang mencakup target dan rencana implementasi hingga tahun 2050 sebagai bagian dari aksi iklim jangka panjang. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui:

www.aia.com/en/sustainability/net-zero

Perusahaan mendukung seluruh program jangka panjang yang dikembangkan untuk mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, dengan strategi yang selaras dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang Perusahaan.



Pengelolaan Limbah}

[F.13, F.14][306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Zero Waste to Landfill ^[306-4]

100%

Limbah non-B3 di AIA Central dikelola lebih lanjut

8%

Limbah organik diubah menjadi kompos

44%

Limbah anorganik didaur ulang

48%

Sampah residual dikonversi menjadi energi industrial

AIA menerapkan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, baik untuk limbah berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Pengurangan limbah non-B3 dilakukan melalui

digitalisasi proses operasional untuk mengurangi penggunaan kertas, serta penerapan pemilahan limbah secara konsisten. Melalui kerja sama dengan Waste4Change, sebanyak 100% limbah non-B3 dari operasional kantor AIA Central dikelola melalui proses pemilahan dan daur ulang, dipilah ke dalam kategori organik, anorganik, dan residu, sehingga tidak terdapat limbah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Limbah B3, seperti tinta dan perangkat elektronik bekas, dikelola melalui mitra pihak ketiga yang memiliki izin resmi. Penghitungan total limbah B3 secara langsung belum dilakukan karena pengelolaannya masih berada dalam tanggung jawab manajemen gedung. Sepanjang 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah B3 dari kegiatan operasional Perusahaan. ^[F.15]

Pengelolaan Limbah¹

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Limbah Organik		2,05	2,60	4,01
Limbah Anorganik		10,82	13,67	17,87
Sampah Residual	Ton	11,95	17,69	20,54
Total Limbah		24,14	33,96	42,42
Rasio Daur Ulang	%	44	40,93	42,13
Total Limbah Dialihkan	Ton	24,81	31,37	38,41

1. Data hanya mencakup limbah pada Kantor Pusat.

Pengelolaan Air ^{[F.8][303-1, 303-2, 303-5]}

Kebutuhan air untuk kegiatan perkantoran dipenuhi melalui pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan belum dapat menyajikan data konsumsi air secara terpisah karena penggunaan dan biaya air masih tergabung dalam sistem pembayaran utilitas pada skema leased space yang dikelola oleh pengelola gedung.

Meski demikian, Perusahaan tetap mendorong efisiensi penggunaan air melalui pemasangan keran hemat air dan kampanye internal yang mengajak karyawan menggunakan air secara bijak. Air limbah dari aktivitas operasional diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dioperasikan oleh pihak ketiga, sehingga air buangan telah memenuhi standar pengolahan sebelum dilepaskan ke lingkungan.





AIA Sehat Untuk Negeri

[F.9, F.10, F.25][304-1, 304-2]

Kegiatan operasional AIA tidak berada di kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, AIA tetap mendukung pelestarian lingkungan melalui program AIA Sehat untuk Negeri yang berfokus pada penanaman pohon dan restorasi lahan di Leuser, Aceh, bekerja sama dengan Sejauh Mata Memandang. Melalui program ini, setiap polis asuransi yang diterbitkan dikonversikan menjadi penanaman satu pohon sebagai bentuk kontribusi terhadap penghijauan dan pemulihan ekosistem.



Sepanjang 2025, program ini menghasilkan penanaman 1.212 pohon dan restorasi lahan seluas 10 hektare di Leuser, Aceh, salah satu kawasan dengan keanekaragaman hayati terkaya di Asia Tenggara. Jenis pohon yang ditanam disesuaikan dengan karakteristik ekosistem setempat, yaitu tanaman produktif yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Proses penanaman dilakukan bersama masyarakat dan petani lokal sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan sekaligus memperkuat keterlibatan komunitas.

Hingga 2025, program AIA Sehat untuk Negeri telah menanam 43.230 pohon yang tersebar di enam provinsi, berkontribusi pada restorasi ekosistem dengan estimasi penyerapan hingga 465 ton CO₂ per tahun. Program ini juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui keterlibatan petani lokal dalam proses penanaman, pemantauan pohon, dan peningkatan kapasitas pengelolaan tanaman produktif.

Untuk memperkuat nilai ekonomi dari tanaman produktif tersebut, AIA turut memberikan dukungan berupa mesin pemintal kain kepada kelompok masyarakat yang mengelola tanaman kapas. Bantuan ini bertujuan meningkatkan produktivitas serta memperluas rantai nilai hasil panen kapas, sehingga tidak hanya dimanfaatkan sebagai komoditas pertanian, tetapi juga dapat diolah menjadi produk tekstil bernilai tambah.

Pendekatan ini menghadirkan dampak berkelanjutan melalui peningkatan kualitas lingkungan yang sejalan dengan penguatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen AIA dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan komunitas lokal.

AIA CAN

AIA CAN - Eco Office Movement

AIA CAN - Eco Office Movement merupakan inisiatif keberlanjutan internal AIA Group yang berfokus pada pengembangan budaya eco-office serta perubahan perilaku karyawan dalam mendukung aksi iklim dan pelestarian lingkungan. Program ini diimplementasikan di negara-negara tempat AIA beroperasi, salah satunya adalah Indonesia. Program ini menjadi wadah kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif karyawan dalam mengurangi dampak lingkungan operasional sekaligus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Diluncurkan secara global pada tahun 2024, AIA CAN mempromosikan praktik keberlanjutan melalui enam fokus utama, yaitu pengelolaan limbah (waste management), penggunaan energi (energy usage), penggunaan air (water usage), perjalanan dan transportasi (travel & transportation), pengadaan berkelanjutan (sustainable procurement), dan kesehatan lingkungan (environmental wellness). Keenam area ini dipilih secara komprehensif untuk menjawab aspek-aspek kunci keberlanjutan di lingkungan kerja dengan mempertimbangkan baik kondisi fisik tempat kerja maupun peran individu di dalamnya.

Melalui berbagai program edukasi, kampanye, serta kegiatan interaktif, AIA CAN bertujuan meningkatkan kesadaran kolektif karyawan terhadap pentingnya pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, pengurangan emisi, serta penerapan kebiasaan ramah lingkungan di tempat kerja. Implementasi program didukung oleh panduan praktis seperti AIA CAN

Guidebook dan Checklist yang membantu integrasi praktik keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari, serta dashboard digital untuk memantau progres dan pencapaian di setiap entitas AIA. Secara global, inisiatif ini telah mendorong adopsi berbagai praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan lampu hemat energi, pengurangan penggunaan barang sekali pakai di kantor, pengangkatan eco-ambassador, serta promosi transportasi berkelanjutan bagi karyawan.

Kinerja implementasi AIA CAN diukur melalui sistem penilaian berjenjang yang terdiri dari kategori Silver, Gold, dan Platinum, yang mencerminkan tingkat kematangan penerapan praktik eco-office serta partisipasi karyawan dalam aksi iklim. Pada 2025, AIA berhasil meraih peringkat Gold dengan skor 72/100, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperkuat budaya keberlanjutan serta mendorong kontribusi nyata terhadap pengurangan dampak lingkungan operasional secara berkelanjutan.



Prioritas Strategis 3:

Memajukan Transformasi Digital

AIA terus memperkuat transformasi digital untuk mengurangi penggunaan dokumen fisik dalam operasional. Selain meningkatkan efisiensi proses bisnis, digitalisasi ini juga menekan konsumsi kertas, sehingga kebutuhan bahan baku kayu dan energi dalam proses produksinya dapat dikurangi.

Digital Operasional

Sepanjang 2025, AIA mendorong pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dan otomatisasi berbagai proses operasional. Upaya ini dilakukan melalui sejumlah inisiatif, antara lain: ^[F.5, F.26]

AIA+

AIA+

Aplikasi layanan nasabah yang menyediakan akses digital terintegrasi untuk mengelola polis dan berbagai layanan asuransi secara mandiri, kapan saja dan di mana saja.

tanya Anya

Tanya Anya

Layanan berbasis WhatsApp dengan chatbot interaktif yang memudahkan nasabah memperoleh informasi polis, memperbarui data pribadi, dan mengakses berbagai layanan secara praktis.

iPOSX

iPOSX

Aplikasi layanan nasabah yang menyediakan akses digital terintegrasi untuk mengelola polis dan berbagai layanan asuransi secara mandiri, kapan saja dan di mana saja.

Alife

Aplikasi Digital untuk Tenaga Pemasar

Aplikasi Alife bagi Life Planner untuk mengelola aktivitas kerja, memantau kinerja penjualan individu dan tim, mengoptimalkan peluang bisnis, serta memperkuat interaksi dengan nasabah.

iRecruit

iRecruit

Platform digital berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang mendukung proses perekrutan Life Planner dengan membantu mengidentifikasi kandidat potensial secara lebih efektif.

ePolicy

e-Policy

Penerbitan polis dalam format digital yang memuat ringkasan polis, salinan Surat Pengajuan Asuransi Jiwa (SPAJ) yang telah disetujui, tabel manfaat, ketentuan polis, serta perubahan atau tambahan yang mengatur hubungan pertanggungjanaan antara AIA dan pemegang polis.

Sepanjang 2025, implementasi e-policy telah mencapai 97,1% dari total polis diterbitkan, menunjukkan kemajuan signifikan dalam transformasi digital Perusahaan. Inisiatif ini berkontribusi pada optimalisasi penggunaan kertas, dengan pencetakan yang dilakukan secara terbatas hanya untuk 2.402 polis.

Layanan Straight Through Processing (STP)

AIA menerapkan Straight Through Processing (STP) yang didukung oleh teknologi kecerdasan buatan untuk mempercepat pengajuan polis oleh tenaga pemasar. Inovasi ini meningkatkan efisiensi pemrosesan bisnis baru sekaligus memudahkan nasabah mengakses layanan digital, termasuk e-policy, kapan saja dan di mana saja.

1 TENAGA PEMASAR

Tenaga Pemasar mengisi data dan upload dokumen via iPos

2 ROBOTIC PROCESS AUTOMATION

- Pengecekan data dan dokumen
- Pengecekan tanda tangan
- Pengecekan nasabah
- Pengecekan pembayaran
- Pengecekan COI/COR

3 NASABAH

Pengiriman buku polis ke nasabah dan akses e-policy di MyAIA

4 CUSTOMER CARE & NEW BUSINESS

- Welcome Call
- Validation Check





PEOPLE AND CULTURE

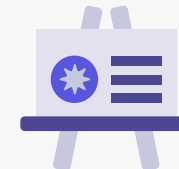
Memajukan Keberagaman, Kesetaraan, dan
Inklusivitas di Lingkungan Kerja

PEOPLE AND CULTURE



54%

Rasio karyawan perempuan



100%

Rasio karyawan mengikuti pelatihan Diversity, Equity, Inclusion & Belonging (DEIB), Unconscious Bias, Anti-Harassment & Bullying di tempat kerja



Perusahaan

Menyediakan dana Pendidikan dan Pelatihan sebesar 3.5% dari total realisasi beban pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2025



47%

Karyawan perempuan pada level manajerial



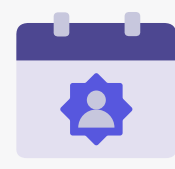
100%

Rasio karyawan mengikuti pelatihan dasar ESG 101



100%

Karyawan telah terdaftar dalam program AIA Vitality, dengan tingkat partisipasi aktif sebesar 87,5%



30,8

Rata-rata jam pelatihan per karyawan



100%

Tenaga pemasar mengikuti pelatihan market conduct



77%

Keaktifan tenaga pemasar terhadap program AIA Vitality

“Karyawan merupakan pondasi utama dalam mendorong keberhasilan strategi keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam pengembangan kapabilitas, membangun budaya yang inklusif, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan suportif. Melalui pendekatan ini, kami berupaya memberdayakan setiap individu untuk tumbuh dan berkontribusi secara optimal.”

Ichsan Adiwidjaya
Chief Human Resources Officer



Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [3-3]

Sebagai landasan kepemimpinan dalam menjalankan bisnis, Perusahaan mengedepankan tiga nilai utama, yaitu Kejelasan, Keberanian, dan Kemanusiaan. Ketiga nilai ini mencerminkan filosofi operasional Perusahaan, yakni “Melakukan Hal yang Benar, dengan Cara yang Benar, bersama Orang yang Tepat untuk menghasilkan Hasil yang Tepat.” Selaras dengan komitmen terhadap TPB, Perusahaan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan potensi karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga memperkuat praktik manajemen risiko serta memastikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkembang secara optimal.



People & Culture

READ MORE IN OUR PEOPLE & CULTURE SUBSECTION REPORT



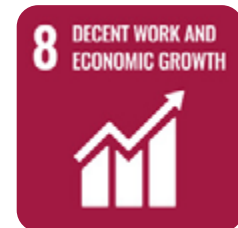
SDG 4

Quality Education



SDG 5

Gender Equality



SDG 8

Decent Work and Economic Growth



SDG 16

Peace, Justice and Strong Institutions

TPB



PRIORITAS

1 Mendukung Pengembangan dan Kemajuan Karier

Menumbuhkan budaya belajar yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan kompetensi karyawan.

CAPAIAN 2025



- Perusahaan mencatat 25.745 jam pelatihan dengan rata-rata 30,8 jam per karyawan, melampaui target AIA Group sebesar 24 jam. Pelatihan diselenggarakan melalui metode tatap muka, daring, dan hybrid untuk memastikan fleksibilitas dan efektivitas. Lebih dari seratus modul pelatihan telah diberikan, mencakup topik yang mendukung kebutuhan bisnis dan pengembangan profesional. Perusahaan juga menerapkan prinsip 70:20:10 agar pembelajaran tidak hanya teoritis, tetapi juga dapat langsung diterapkan dalam lingkungan kerja untuk mendukung pertumbuhan karier yang berkelanjutan.
- Perusahaan telah meluncurkan program pengembangan akselerasi karier yang bertajuk Management Associate. Program ini berhasil merekrut sembilan belas Management Associates dari universitas-universitas terbaik di Indonesia yang akan mengikuti program pengembangan selama delapan belas bulan, di mana mereka akan ditempatkan dalam proyek-proyek strategis dan didukung dengan pelatihan-pelatihan untuk membantu mereka dalam memahami bisnis dan budaya Perusahaan.
- Perusahaan kembali menyelenggarakan Manager Development Program yang diikuti oleh 123 karyawan, yang terdiri dari Team Leads, Managers, dan Senior Leaders. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, memperkuat kemampuan berpikir strategis, dan meningkatkan kapabilitas kolaborasi lintas fungsi para karyawan dalam menghadapi tantangan bisnis.



2 Mempercepat Kemajuan dalam Keberagaman dan Inklusi

Meningkatkan keberagaman di lingkungan kerja serta mengembangkan budaya inovasi dan inklusi.

- Keberagaman di AIA tercermin dalam berbagai komunitas, termasuk keagamaan, dukungan, dan hobi, yang mawadahi kebutuhan unik karyawan. Seluruh karyawan telah menyelesaikan pelatihan wajib tentang keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan rasa memiliki sesuai mandat HR Group.
- Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan gender, Perusahaan merayakan Hari Perempuan Internasional dengan kegiatan yang menyoroti kesetaraan dan pemberdayaan perempuan.

TPB	PRIORITAS	CAPAIAN 2025
	<p>3 Memperkuat Kesadaran Risiko</p> <p>Membangun budaya pengambilan keputusan yang etis dan manajemen risiko yang solid.</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Perusahaan membangun budaya risiko dan kepatuhan dengan mengintegrasikan pelatihan manajemen risiko, anti pencucian uang dan anti kecurangan dalam budaya kerja. Pelatihan ini rutin diberikan kepada seluruh karyawan dan diwajibkan bagi karyawan baru. Tim Human Resources berkolaborasi dengan tim Risk and Compliance untuk memastikan prinsip pengelolaan risiko diterapkan dalam setiap Keputusan. → Lebih lanjut, indikator pelatihan akan diperluas dan kolaborasi diperkuat guna memastikan manajemen risiko terintegrasi secara konsisten. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang proaktif, aman, dan siap menghadapi tantangan 2025.
	<p>4 Memperkaya dan Menghargai Peluang untuk Semua</p> <p>Menjamin proses yang adil, akuntabel, dan setara dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan pemberian penghargaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> → Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah menerapkan prinsip keadilan, akuntabilitas, dan kesetaraan dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan karier, dan pemberian penghargaan. Proses rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang relevan, serta didukung oleh kebijakan dan prosedur yang memastikan tidak adanya diskriminasi dan perlakuan tidak setara. → Perusahaan juga menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif sebagai dasar pengembangan dan penghargaan bagi karyawan. Kesempatan pengembangan kompetensi dan karier diberikan secara setara, didukung oleh kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai dan mendorong kontribusi optimal dari seluruh karyawan.



AIA membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan setara sebagai fondasi dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul.

Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang mendukung akan menghasilkan talenta terbaik dalam talent pool, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas kepada nasabah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan budaya kerja yang positif dan kolaboratif, termasuk melalui pengembangan karier karyawan, percepatan implementasi keberagaman dan inklusi, peningkatan kesadaran terhadap manajemen risiko, serta optimalisasi peluang guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Divisi Human Resources bertanggung jawab atas pengelolaan serta pengawasan pelaksanaan strategi ini, dengan berpedoman pada kebijakan dan standar yang selaras dengan prinsip ketenagakerjaan. Proses evaluasi dan monitoring dilakukan secara rutin setiap bulan guna memastikan pelaksanaannya berjalan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Prioritas Strategis 1:

Mendukung Pengembangan dan Kemajuan Karier [E.2, F.22]

Perkembangan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kapasitas karyawan dan tenaga pemasar yang menjadi bagian dari organisasi.

Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan menyediakan berbagai program pembelajaran dan pengembangan karier yang dirancang untuk memperkuat kompetensi profesional. Pelaksanaan program ini juga disertai dengan evaluasi berkala guna memastikan program pembelajaran berjalan efektif.

Perusahaan juga mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan sebesar 3,5% dari total realisasi beban pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada 2025. Pelaksanaan program ini disertai dengan evaluasi berkala guna memastikan program pembelajaran berjalan efektif.

Melalui Unit Learning and Development, Perusahaan mengembangkan berbagai inisiatif pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan potensi karyawan.

Program pengembangan sumber daya manusia ini berfokus pada empat area utama, antara lain:

→ Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan kepemimpinan untuk memperkuat kemampuan manajerial serta membangun karakter pemimpin yang mampu menjadi teladan bagi tim. Program ini menekankan penguasaan Leadership Essentials sebagai kompetensi utama bagi setiap pemimpin.

→ Pelatihan Fungsional dan Teknis

Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan fungsional dan teknis untuk memperkuat kompetensi bisnis dan operasional karyawan. Program ini juga mendorong peningkatan kemampuan di bidang digital, teknologi, dan analisis guna menghadapi perkembangan industri.

→ Pelatihan untuk Pengembangan Pribadi dan Profesional

Karyawan mengikuti berbagai program pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan kerja sekaligus mendukung pengembangan pribadi. Program ini membantu karyawan memperluas wawasan, meningkatkan fleksibilitas, dan mempersiapkan diri menghadapi perubahan di lingkungan kerja.

→ Pelatihan Inti Perusahaan

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan wajib bagi karyawan sebagai bagian dari penguatan kepatuhan dan pengelolaan risiko operasional. Program ini mencakup pelatihan yang diwajibkan oleh regulator dan internal Perusahaan. Melalui pelatihan ini, karyawan diharapkan memahami tanggung jawabnya secara lebih baik, menerapkan prinsip kepatuhan secara konsisten, dan mendukung budaya kerja yang profesional dan berintegritas.



Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin ^{[F.22][404-1]}

URAIAN	2025		2024		2023	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Jumlah pelatihan	366	333	523	474	811	894
Jumlah jam pelatihan	13.095	12.649	13.297	12.133	19.353	20.474
Rata-rata jam pelatihan ¹	34	28	34	26	37	34

Seluruh eksekutif Perusahaan telah mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang mencakup pengenalan analisis lingkungan serta pemahaman prinsip LST. ^{[E.2][2-17]}

Selain itu, seluruh petugas keamanan AIA telah memperoleh pelatihan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk prosedur keamanan yang relevan dan penerapannya dalam menjalankan fungsi pengamanan. ^[410-1]

Perusahaan menyediakan berbagai sumber pembelajaran digital untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan di luar pelatihan wajib. Karyawan dapat mengakses platform seperti LinkedIn Learning, Avado, dan McKinsey & Company untuk mempelajari berbagai topik secara fleksibel sesuai kebutuhan pengembangan diri. Proses pembelajaran ini didukung oleh model 70/20/10, yaitu 70% melalui pengalaman kerja langsung, 20% melalui pembelajaran sosial bersama tim atau mentor, dan 10% melalui pelatihan formal.

Selain itu, Perusahaan memanfaatkan modul pembelajaran dari AIA Group untuk mendukung pengembangan keterampilan karyawan. Modul ini disampaikan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti lokakarya dan pelatihan daring, untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap berbagai isu strategis, termasuk keuangan berkelanjutan.

Seluruh karyawan mengikuti program ini dengan topik antara lain:

- AIA Fundamentals – ESG 101
- Diversity & Inclusion, Harassment and Bullying in the Workplace
- Waste Management
- AIA Data Privacy
- Customer Protection Awareness to Employee
- Anti Money Laundering & Counter Terrorist Financing
- Compliance Training on Listing Related Rules (Disclosure of Inside Information, Market Misconduct and Others)



1. Rata-rata jam pelatihan dihitung berdasarkan jumlah karyawan selama 1 tahun berjalan.

Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Pemasar

Pertumbuhan Perusahaan juga didukung oleh peran tenaga pemasar yang beroperasi melalui berbagai jalur distribusi AIA, seperti jaringan agen, Bancassurance, dan Corporate Solution. Dalam menjalankan perannya, seluruh tenaga pemasar mematuhi regulasi yang berlaku serta berpedoman pada Market Conduct Guideline (MCG), serta telah mengikuti pelatihan market conduct dengan tingkat partisipasi 100%.

Perusahaan juga mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan sebesar 3,5% dari total realisasi beban pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada 2025. Pelaksanaan program ini disertai dengan evaluasi berkala guna memastikan program pembelajaran berjalan efektif.

AIA terus meningkatkan kapasitas tenaga pemasar, khususnya Life Planner dan Bancassurance Life Consultant, melalui berbagai program pelatihan yang berfokus pada kebutuhan nasabah. Melalui program ini, tenaga pemasar didorong untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan nasabah serta membantu mereka dalam merancang perlindungan asuransi, perencanaan keuangan, dan penerapan gaya hidup sehat.

Pengembangan tenaga pemasar dilakukan melalui pelatihan terpadu, perekrutan talenta terbaik, dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas pemasaran. Salah satu inisiatif utama adalah Premier Academy, program pengembangan profesional yang memberikan akses kepada agen untuk mengikuti pelatihan, memperluas peluang karier, serta memanfaatkan berbagai solusi dan produk AIA.



Selain itu, program ini juga didukung teknologi digital yang membantu meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah interaksi dengan nasabah. Melalui AIA Premier Academy, agen asuransi didorong untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 25.751 tenaga pemasar mengikuti berbagai program pelatihan, termasuk program Premier Academy, dengan total durasi pelatihan mencapai 34.799 jam.

Upaya Perusahaan dalam mengembangkan kualitas tenaga pemasar turut berkontribusi pada pencapaian reputasi global AIA. Pada tahun ini, AIA kembali mempertahankan posisi sebagai perusahaan multinasional dengan jumlah anggota Million Dollar Round Table (MDRT) terbanyak di dunia selama satu dekade berturut-turut. Untuk mendukung keberhasilan tersebut, AIA terus memperkuat program pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan jumlah tenaga pemasar yang memenuhi kualifikasi MDRT. Pada 2025, jumlah tenaga pemasar yang berhasil meraih kualifikasi MDRT meningkat sebesar 85% dibanding tahun 2024.

Sementara itu, pengembangan tenaga pemasar pada jalur Bancassurance dilakukan melalui platform pembelajaran digital AIA NEXT, yaitu sistem manajemen pembelajaran berbasis e-learning. Platform ini menyediakan materi pelatihan, dashboard pemantauan, serta evaluasi melalui ujian kelulusan. Proses pembelajaran dimulai sejak tahap orientasi (onboarding) dan dilanjutkan dengan pelatihan berkelanjutan yang mencakup pemahaman produk, keterampilan penjualan, pengelolaan keluhan nasabah, serta pelatihan produk yang disesuaikan dengan berbagai segmen nasabah prioritas (high net worth), menengah (upper mass), dan umum (mass).

Sebagai bagian dari penerapan standar kepatuhan, tenaga pemasar juga diwajibkan mengikuti pelatihan dasar sebagai syarat untuk melakukan penawaran dan penjualan produk bersama mitra usaha perbankan. Selain itu, seluruh tenaga pemasar mengikuti pelatihan Kesadaran Keamanan dengan tingkat kelulusan 100%. Melalui pelatihan ini, Perusahaan meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pemasar sekaligus memperkuat kepercayaan mitra usaha perbankan dan nasabah.

Keaktifan (engagement) program AIA Vitality pada tenaga pemasar tercatat sebesar 73,1% untuk Life Planner, 78,0% untuk BLC BCA, dan 77,0% secara keseluruhan.

Penilaian Kinerja dan Kebebasan Berserikat [2-30][404-3, 407-1]

Penilaian kinerja karyawan dikelola oleh Departemen Human Resources dan menjadi dasar dalam penentuan promosi jabatan maupun rotasi divisi. Evaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan pengembangan karier karyawan berjalan secara terarah. Pada 2025, seluruh karyawan telah mengikuti proses penilaian kinerja secara berkala.

AIA secara rutin menyelenggarakan Employee Engagement Survey setiap tahun untuk mengukur tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki lingkungan kerja dan memperkuat hubungan kerja di dalam tim. Para manajer memanfaatkan temuan tersebut untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta merancang inisiatif yang mendukung budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif. Pada tahun 2025, skor Employee Engagement Survey AIA sebesar 80%, yang menempatkan Perusahaan pada kelompok peringkat atas di industri keuangan dan asuransi secara global.

AIA menjunjung tinggi kebebasan berserikat dengan memfasilitasi keberadaan serikat pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan kepentingannya. Sepanjang 2025, tidak terdapat hambatan terhadap pelaksanaan hak karyawan untuk berserikat maupun membentuk organisasi pekerja.

Prioritas Strategis 2:

Mempercepat Kemajuan dalam Keberagaman dan Inklusi

AIA membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan setara bagi setiap karyawan untuk berkembang.

Prinsip keberagaman dan inklusi diterapkan secara nyata melalui berbagai kebijakan yang memastikan setiap suara dapat didengar, setiap talenta dihargai, dan setiap perbedaan menjadi kekuatan.

Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Karyawan ^[F.18]

Prinsip keberagaman, kesetaraan, dan kesempatan yang adil diterapkan di seluruh siklus kerja karyawan, mulai dari tahap perekrutan hingga masa pensiun ("From hiring to retiring"). Seluruh proses seleksi dan evaluasi dilakukan secara transparan dan objektif tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Sesuai regulasi yang berlaku, Perusahaan memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak dan tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan bisnisnya. Pedoman terkait keberagaman dan kesetaraan tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Sepanjang 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM dan tindakan diskriminasi.

[F.19][406-1, 408-1, 409-1]



**Great
Place
To
Work.**

AIA Indonesia memperoleh sertifikasi Great Place to Work sebagai pengakuan atas komitmen Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan berbasis kepercayaan. Hal ini tercermin dari 81% karyawan yang menilai AIA Indonesia sebagai tempat kerja yang baik, jauh melampaui rata-rata global sebesar 59%, sekaligus menunjukkan tingginya tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan.

Karyawan Kami ^{[C.3][2-7, 2-8]}

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan AIA tercatat sebanyak 837 orang, terdiri dari 385 laki-laki dan 452 perempuan. Keberagaman sumber daya manusia juga tercermin pada struktur manajemen senior, di mana 8 orang atau 80% di antaranya merupakan talenta lokal Indonesia. Perempuan juga memiliki peran penting di tingkat kepemimpinan, dengan 5 orang atau 50% dari total manajemen senior. ^[202-2, 405-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	385	46	393	46	443	45
Perempuan	452	54	460	54	536	55
Total	837	100	853	100	979	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Tetap	369	435	381	450	422	519
Tidak Tetap	16	17	12	5	21	17
Total	385	452	393	460	443	536



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Jabatan	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Manajerial	233	205	232	198	251	218
Non Manajerial	152	247	161	262	192	318
Total	385	452	393	460	443	536

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Kelompok Usia	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<30 tahun	46	65	47	60	54	87
30-40 tahun	190	203	214	217	239	232
40-50 tahun	121	139	109	151	117	164
>50 tahun	28	45	23	32	33	53
Total	385	452	393	460	443	536



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pra Perguruan Tinggi	0	0	0	0	0	0
Diploma	3	3	3	2	4	6
Sarjana	331	397	333	405	379	470
Pascasarjana	51	52	57	53	60	60
Total	385	452	393	460	443	536

Selain itu, Perusahaan juga memiliki pekerja alih daya (outsourcing) sebanyak 127 orang yang bertugas mendukung kegiatan operasional Perusahaan, khususnya pada fungsi-fungsi pendukung non-inti seperti layanan administrasi dan dukungan operasional lainnya. ^[2-8]

Rekrutmen Karyawan Baru dan Turnover ^[401-1]

Sepanjang 2025, Perusahaan merekrut 118 karyawan baru terdiri dari 57 laki-laki (48%) dan 61 perempuan (52%). Sementara itu, sebanyak 139 karyawan mengakhiri masa kerjanya karena pensiun, pengunduran diri, dan meninggal dunia, dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 13,7% dari total tenaga kerja. Representasi perempuan dalam kepemimpinan juga terus meningkat, tercermin dari hadirnya satu anggota perempuan di jajaran Direksi.

Pekerja Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia ^[401-1]

Kelompok Usia	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<30 Tahun	18	32	14	11	14	27
30–50 Tahun	37	25	23	27	47	30
>50 Tahun	2	4	0	0	2	2
Subtotal	57	61	37	38	63	59
Total		118		75		122

Pekerja Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia ^[401-1]

Kelompok Usia	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<30 Tahun	11	9	8	17	9	7
30–50 Tahun	46	50	70	86	75	47
>50 Tahun	10	13	10	21	10	15
Subtotal	67	72	89	124	94	69
Total		139		212		163

Perputaran Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (%) ^[401-1]

Kelompok Usia	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<30 Tahun	1,6	1,2	0,8	1,4	0,2	0,5
30–50 Tahun	4,1	4,8	3,4	5,0	4,3	2,3
>50 Tahun	1,0	1,0	0,1	0,2	0,3	0,3
Subtotal	6,7	7,0	4,3	6,6	4,8	3,2
Total		13,7		10,9		8,0

Lingkungan Bekerja yang Layak, Aman, dan Nyaman

[F.21][403-1, 403-2, 403-4, 403-5, 403-8, 403-9, 403-10]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan selaras dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan memiliki tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang bertanggung jawab menyusun, mengembangkan, dan mengawasi penerapan kebijakan serta prosedur keselamatan di seluruh area operasional. Laporan pelaksanaan K3 disampaikan secara daring setiap triwulan kepada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), guna meningkatkan transparansi dan memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan. Bukti penerimaan laporan tersebut didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direktur yang bertanggung jawab atas Manajemen Risiko.

Sebagai langkah preventif, seluruh gedung operasional dilengkapi dengan sistem keamanan dan perangkat pencegahan kebakaran yang diperiksa secara berkala. Setiap lantai memiliki satuan tugas K3 beserta petugas keselamatan yang terlatih. Perusahaan juga bekerja sama dengan pengelola gedung dan petugas keamanan untuk memastikan seluruh fasilitas beroperasi dalam kondisi aman.

Perusahaan secara aktif meningkatkan kesadaran karyawan melalui program edukasi K3, mencakup simulasi tanggap gempa, latihan evakuasi darurat, serta pelatihan pemadaman kebakaran yang diselenggarakan melalui e-learning dan sosialisasi daring. Edukasi mengenai gaya hidup sehat, termasuk kesehatan mental, turut diberikan sebagai bagian dari program kesejahteraan karyawan. Seluruh pemangku kepentingan di lingkungan kerja juga didorong untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan insiden K3.



Sepanjang 2025, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan seluruh langkah dan inisiatif K3 Perusahaan.



Prioritas Strategis 3:

Memperkuat Kesadaran Risiko

AIA mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha.

Kerangka pengelolaan risiko dirancang secara sistematis berdasarkan Kode Etik Perusahaan, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola secara proaktif dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

Seluruh proses bisnis dijalankan dengan mengacu pada filosofi Perusahaan: "Melakukan Hal yang Benar, dengan Cara yang Benar, dengan Orang yang Tepat untuk Menghasilkan Hasil yang Tepat." Filosofi ini memastikan setiap keputusan selaras dengan prinsip kepatuhan, tata kelola, dan etika bisnis.

INFORMASI LEBIH LANJUT MENGENAI
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Tersedia pada Pilar Effective Governance, Bab Prioritas Strategi 2



AIA menetapkan empat faktor utama sebagai fondasi keberhasilan bisnis yang telah tertanam dalam budaya kerja dan diterapkan di setiap aspek operasional.

- **Kepedulian**, Perusahaan memprioritaskan kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, dan pengembangan karyawan sebagai hal utama.
- **Pengalaman Lebih dari 100 Tahun di Asia**, Perusahaan memanfaatkan pengalaman panjangnya untuk membantu masyarakat hidup Lebih Sehat, Lebih Lama, Lebih Baik, melalui inovasi yang berkelanjutan.
- **Berpikiran Maju**, Perusahaan senantiasa menghadirkan strategi terkini dan program yang relevan bagi nasabah dalam hal proteksi serta perencanaan keuangan di berbagai kondisi.
- **Fasilitas Kerja yang Memadai**, Perusahaan menyediakan fasilitas yang mendukung produktivitas dan konektivitas karyawan, dengan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama.



Prioritas Strategis 4:

Memperkaya dan Menghargai Kesempatan untuk Semua

AIA memandang setiap individu sebagai bagian penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, seluruh proses pengelolaan karyawan, mulai dari peluang kerja, pengembangan karier, hingga sistem penghargaan, dilakukan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab.

Menghargai Karyawan Kami

Perusahaan mengapresiasi kontribusi karyawan melalui berbagai bentuk penghargaan, baik secara finansial maupun non-finansial. Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja sekaligus memastikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan masyarakat.

Imbal Jasa Karyawan ^{[F.20][202-1][405-2]}

Kebijakan remunerasi ditetapkan berdasarkan tingkat jabatan dan pencapaian kinerja, tanpa diskriminasi atas dasar gender, suku, ras, agama, atau golongan. Struktur remunerasi dirancang secara adil dengan rasio yang seimbang antara karyawan laki-laki dan perempuan sebesar 1:1. Perusahaan memastikan pemberian gaji dan tunjangan selaras dengan regulasi ketenagakerjaan serta standar upah minimum di masing-masing wilayah, sehingga gaji karyawan pada tingkat terendah tetap berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). Komponen remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan, dan bonus tunai yang berorientasi pada kinerja.

Hak Cuti ^[401-3]

Perusahaan menerapkan kebijakan cuti yang mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi karyawan. Setiap karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja. Karyawan perempuan memperoleh cuti melahirkan selama 3 bulan, serta cuti hingga 1,5 bulan apabila mengalami keguguran karena alasan medis. Karyawan laki-laki mendapatkan izin dua hari untuk mendampingi istri melahirkan dan saat istri mengalami keguguran, tanpa memengaruhi hak cuti tahunan.

Pada 2025, sebanyak sepuluh karyawan yang memenuhi kriteria cuti melahirkan, terdiri dari tiga perempuan dan tujuh laki-laki. Total 100% karyawan memanfaatkan fasilitas tersebut dan kembali bekerja setelah masa cuti selesai. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan ini dalam menjaga stabilitas pekerjaan karyawan di tengah tanggung jawab keluarga.

Akses Fasilitas Kesehatan ^[401-2, 403-3, 403-6, 403-7]

AIA menghadirkan berbagai fasilitas kesehatan yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung keseimbangan hidup para karyawan. Fasilitas kesehatan yang tersedia mencakup kepesertaan BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan dan jiwa, serta layanan klinik internal di Gedung AIA Central yang menyediakan konsultasi dokter umum, penyediaan obat-obatan, dan dukungan psikolog. Selain itu, karyawan memperoleh manfaat asuransi Medix untuk akses layanan medis di dalam dan luar negeri, serta fasilitas Medical Check-Up (MCU) tahunan.

Perusahaan juga mendorong gaya hidup aktif melalui program kebugaran internal yang terintegrasi dengan AIA Vitality guna mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan secara menyeluruh.

Jaminan Hari Tua ^[201-3, 404-2]

Kebijakan Perusahaan menetapkan usia pensiun karyawan pada 55 tahun. Dalam mengapresiasi dedikasi karyawan selama masa pengabdian mereka, Perusahaan memberikan perlindungan finansial bagi karyawan yang memasuki masa pensiun melalui Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA. Program ini didukung oleh kontribusi bersama—Perusahaan sebesar 5% dan karyawan sebesar 3%—yang dikelola secara profesional untuk memastikan manfaat optimal di masa pensiun.



EFFECTIVE GOVERNANCE

Membangun Dasar Kepercayaan

EFFECTIVE GOVERNANCE



Integrasi risiko

terkait Perubahan Iklim pada Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan



100%

anggota badan tata kelola tertinggi & karyawan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi antikorupsi



Prinsip tata kelola

perusahaan yang baik pada operasional bisnis perusahaan



Kode etik AIA

menerapkan Kebijakan Antikorupsi, Anti-pencucian Uang, dan Kontra Pendanaan Terorisme



Tata kelola yang kuat merupakan fondasi dalam menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen penuh untuk menjaga seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan prinsip kepatuhan, transparansi, dan integritas, serta terus memperkuat budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Rista Q. Manurung
Direktur Hukum dan Kepatuhan



Pengelolaan risiko yang efektif menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Kami terus memperkuat kerangka manajemen risiko, termasuk integrasi risiko terkait perubahan iklim, untuk memastikan Perusahaan tetap tangguh dan mampu menciptakan nilai jangka panjang.

Novita Budi Astuti
Chief Risk Officer

Prioritas Strategi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [3-3]

Penerapan tata kelola yang efektif merupakan aspek fundamental dalam memastikan akuntabilitas Perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui strategi yang mencakup penguatan tata kelola Dewan Komisaris dan Direksi, implementasi manajemen risiko yang terintegrasi, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengelola risiko secara komprehensif sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Strategi penerapan tata kelola perusahaan dijalankan oleh Divisi Legal, Divisi Compliance dan Divisi Risk dengan berpedoman pada kebijakan tata kelola Perusahaan serta kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan. Implementasinya dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pemantauan bulanan dan triwulanan.



Effective Governance



SDG 16

Peace, Justice and Strong Institutions

TPB	PRIORITAS	CAPAIAN 2025
	1 Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Memastikan integritas bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat melalui keberagaman serta kualifikasi tinggi dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.	Menjunjung tinggi keberagaman dengan keterwakilan perempuan sebesar 40% dalam jajaran Direksi.
	2 Memastikan Manajemen Risiko yang Efektif dan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab Menerapkan pengelolaan yang efektif terhadap risiko dan peluang terkait LST di seluruh aspek operasional perusahaan.	Mengintegrasikan faktor risiko perubahan iklim ke kerangka manajemen risiko Perusahaan.
	3 Mempromosikan Praktik Terbaik Keberlanjutan Mendorong praktik terbaik keberlanjutan di seluruh wilayah operasional.	Mendorong penerapan praktik terbaik keberlanjutan melalui penguatan tata Kelola, peningkatan kapasitas SDM, serta mengintegrasikan prinsip LST di seluruh wilayah operasional.

Prioritas Strategis 1:

Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan tata kelola Perusahaan mengacu pada prinsip keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian sebagaimana diubah oleh Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 73/POJK.01/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang beragam dan kompeten menjadi landasan dalam menjaga integritas serta memastikan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.



Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9, 2-10, 2-11]

Perusahaan menerapkan struktur tata kelola yang terintegrasi dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selain itu, AIA memiliki Dewan Pengawas Syariah yang memastikan kepatuhan operasional terhadap prinsip syariah. RUPS Tahunan 2025 untuk tahun buku 2024 dilaksanakan melalui keputusan sirkular, dan seluruh keputusannya telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan OJK (jika dipersyaratkan).



1. Komite Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (AML-CTF)

2. Komite Pengelolaan Aset dan Kewajiban (Asset Liability Management atau ALM)

3. Komite Operasional Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (ULOC)

Direksi [405-1]

Direksi bertanggung jawab memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan berintegritas melalui pengambilan keputusan yang didukung evaluasi menyeluruh. Keberagaman dalam komposisi Direksi, baik dari aspek pendidikan, keahlian, gender, usia, etnis, maupun kewarganegaraan, menjadi faktor penting dalam memperkaya perspektif dan mendorong pengambilan keputusan yang inklusif dan adaptif.

Pada tahun 2025, keterwakilan perempuan mencapai 40% atau dua dari lima posisi Direksi. Penunjukan Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Direksi:



Harsya Wardhana Prasetyo
Presiden Direktur



Rista Qatrini Manurung
Direktur Hukum dan Kepatuhan



Ivy Widjaja
Direktur Distribusi Kemitraan



Dominique Gavin D'Rosairo
Direktur Keuangan



Wong Chung Chiat
Direktur Operasional

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dengan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik. Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris diperkuat melalui pengangkatan Bapak Hendri Jayadi sebagai Komisaris Independen, sehingga proporsi Komisaris Independen mencapai 50% dari total anggota.

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk aspek nominasi dan remunerasinya, berada di bawah kewenangan pemegang saham melalui RUPS. Sesuai dengan kebijakan internal, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi mengenai jumlah maupun rasio remunerasi dalam laporan ini. ^[2-19, 2-20, 2-21]

Dalam mendukung efektivitas kepemimpinan, Perusahaan menerapkan evaluasi kinerja yang mempertimbangkan aspek LST serta mengacu pada standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga menjaga independensi dalam seluruh proses dengan memastikan tidak adanya benturan kepentingan, baik dalam penunjukan organ tata kelola maupun dalam aktivitas operasional. ^[2-15, 2-18]

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris:



Leo Michel Grepin
Presiden Komisaris



Mitchell David New
Komisaris



**Prof. Hikmahanto
Juwana, SH**
Komisaris Independen



Hendri Jayadi
Komisaris Independen

Dewan Pengawas Syariah

Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan arahan kepada Direksi dalam memastikan kepatuhan unit usaha syariah terhadap prinsip syariah. DPS juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi agar seluruh produk dan layanan sesuai dengan ketentuan etika dan hukum Islam.

Per 31 Desember 2025, susunan anggota DPS:



**Prof. Dok.
Hj. Fathurrahman Djamil**
Ketua Dewan
Pengawas Syariah



Dok. Hj. Mursyidah Thahir
Anggota Dewan
Pengawas Syariah

Independensi Dewan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam penilaian sehingga setiap keputusan diarahkan untuk mendukung kepentingan jangka panjang perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris perusahaan membentuk dua komite untuk menunjang fungsi Dewan Komisaris, yaitu:

→ Komite Audit; dan

→ Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Akan tetapi, Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagaimana diatur didalam peraturan tata kelola Perusahaan yang berlaku.

Independensi dalam struktur komite dibawah Dewan Komisaris dijaga dengan penunjukan Komisaris Independen sebagai ketua di setiap komite. Untuk menjaga akuntabilitas, masing-masing ketua komite menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan ^{[E.1][2-12, 2-13]}

Dalam mengelola keberlanjutan, Direksi berperan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi dan operasional Perusahaan. Berlandaskan Komitmen Keberlanjutan AIA, aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dijadikan bagian dari KPI yang dipantau dan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Dalam mendukung implementasi kebijakan keberlanjutan, Direksi mendelegasikan kewenangan kepada Divisi Corporate Communications dan Divisi LST. Divisi Corporate Communications bertanggung jawab atas pelaksanaan TJSL, termasuk pengelolaan komunikasi dengan pemangku kepentingan serta penyampaian laporan berkala kepada Direksi. Penerapan prinsip keberlanjutan dilaksanakan secara terintegrasi melalui sinergi lintas departemen, antara lain Corporate Planning & Strategy, Finance, Legal & Compliance, Risk Management, Human Resources, Investment, Marketing & Product, serta Property & Corporate Services, guna memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari proses bisnis dan pengambilan keputusan.



Prioritas Strategis 2:

Memastikan Manajemen Risiko yang Efektif dan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Pengelolaan risiko dan peluang aspek LST dilakukan di seluruh operasional Perusahaan dengan dukungan tata kelola yang baik untuk memastikan efektivitas manajemen risiko.

Praktik bisnis yang bertanggung jawab juga diintegrasikan dalam kebijakan guna menjaga stabilitas dan menciptakan nilai berkelanjutan.

Manajemen Risiko yang Efektif [E.3, E.5][201-2]

Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur, yang mencakup tahapan identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Strategi ini didasarkan pada prinsip Enterprise Risk Management (ERM) dan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan menggunakan pendekatan Tiga Lini Pertahanan (Three Lines of Defense) untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko:

- **Lini Pertama**
Fungsi Risk-Taking

- **Lini Kedua**
Fungsi Enterprise Risk Management (ERM) dan Kepatuhan (Compliance)

- **Lini Ketiga**
Internal Audit



Pengelolaan risiko juga mengacu pada ISO 31000, dengan Direksi sebagai penanggung jawab implementasi, didukung fungsi manajemen risiko dan pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2025, Perusahaan memperkuat integrasi risiko perubahan iklim dalam kerangka manajemen risiko.

Manajemen risiko yang efektif merupakan elemen kunci dalam mendukung pelaksanaan strategi dan pemenuhan komitmen kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko serta memantau risiko dan peluang yang bersifat material, termasuk yang berkaitan dengan aspek LST.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko, AIA menerapkan kerangka kerja yang dirancang untuk mendukung identifikasi, evaluasi, dan pemantauan risiko secara komprehensif, termasuk risiko yang baru muncul di pasar. Untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya, Direksi secara rutin melakukan peninjauan terhadap kerangka tersebut agar tetap selaras dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis di berbagai wilayah operasional.

AIA mengintegrasikan pengelolaan risiko LST dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko (RMF), dengan pengklasifikasian risiko berdasarkan dampaknya terhadap operasional. Melalui tata kelola yang efektif dan keterlibatan proaktif dengan pemangku kepentingan, AIA tidak hanya mampu mengantisipasi dan mengelola risiko secara berkelanjutan, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul dalam perjalanan bisnisnya.

Risiko terkait LST yang Relevan dengan AIA

RISIKO LST TERKAIT OPERASIONAL

RISIKO OPERASIONAL

- Peristiwa cuaca ekstrem yang merugikan akibat risiko fisik iklim yang akut
- Perlindungan data
- Cybersecurity
- Manajemen sumber daya manusia
- Praktik bisnis yang bertanggung jawab

RISIKO ASURANSI

- Perubahan signifikan dalam iklim dan polusi yang mempengaruhi faktor risiko gaya hidup
- Dampak perubahan iklim dan polusi terhadap kesehatan serta kesejahteraan manusia

RISIKO PERUBAHAN IKLIM

RISIKO FISIK

- Risiko terhadap aset fisik Perusahaan akibat dampak perubahan iklim seperti banjir

RISIKO TRANSISI

- Risiko terhadap bisnis Perusahaan akibat transisi regulasi dan pasar menuju industri zero emission

Untuk mengurangi dampak risiko tersebut, Perusahaan menerapkan beberapa langkah mitigasi dalam kegiatan operasional dan pengelolaan investasi. Upaya tersebut meliputi penghematan energi melalui penerapan prinsip Green Building, peningkatan digitalisasi operasional untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi proses kerja, serta penggunaan LST Rating Scorecard dalam penilaian portofolio investasi sebagai alat untuk menilai faktor LST dalam proses analisis dan pengambilan keputusan investasi. Langkah-langkah ini membantu Perusahaan mengelola risiko secara lebih terstruktur dalam kegiatan operasional dan investasi.

Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen risiko melalui pertemuan berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan risiko telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pengujian dan Analisis Risiko

Untuk menjaga ketahanan dan relevansi pengelolaan risiko, Perusahaan memastikan bahwa prosedur dan kontrol yang ada diuji secara berkala terhadap dinamika lingkungan operasional, baik saat ini maupun ke depan. Fungsi Audit Internal memberikan penilaian independen atas efektivitas pengendalian utama sekaligus menyampaikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, penilaian independen terhadap efektivitas Kerangka Kerja Manajemen Risiko (RMF) juga dilakukan secara periodik guna memastikan standar tata kelola risiko tetap terjaga.

Perusahaan melaksanakan pengujian skenario dan analisis kelangsungan bisnis secara berkala untuk menilai ketahanan operasional dalam berbagai kondisi. Temuan dari pengujian tersebut digunakan untuk memperkuat kerangka kerja serta menyesuaikan eksposur risiko guna mengantisipasi tantangan di masa depan. Pendekatan ini memastikan stabilitas operasional yang berkelanjutan dan kecukupan modal dalam melindungi kepentingan pemegang polis.

Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

Dalam menjalankan perannya sebagai penyedia asuransi jiwa dan kesehatan terkemuka di Asia, Perusahaan menempatkan kepercayaan sebagai pilar utama. Komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab diwujudkan melalui penguatan nilai integritas, akuntabilitas, dan transparansi di seluruh organisasi, guna memastikan konsistensi perilaku etis dan profesional di setiap lini.

Kode Etik ^[2-16, 2-23, 2-24, 2-26]

Kode Etik AIA menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha dengan standar profesionalisme yang tinggi. Kode ini mencerminkan nilai-nilai inti yang menjadi dasar operasional Perusahaan serta berperan dalam menjaga kepercayaan dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah, agen, mitra distribusi, regulator, dan investor.

Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan dan tersedia dalam berbagai bahasa untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh. Karyawan diwajibkan mengikuti pelatihan awal serta sertifikasi tahunan sebagai bukti pemahaman dan kepatuhan. Selain itu, program pelatihan khusus juga diberikan kepada para pemimpin guna meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dilema etika dan pengambilan keputusan.

AIA mendorong terciptanya lingkungan kerja yang terbuka dengan menjamin kebebasan karyawan dalam menyampaikan aspirasi, berdiskusi, dan berorganisasi. Sejalan dengan itu, tenaga pemasar diarahkan untuk menjalankan praktik pemasaran sesuai dengan Standar Praktik dan Kode Etik Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) serta Market Conduct Guideline (MCG).

Setiap karyawan diwajibkan menjunjung tinggi standar integritas serta melaporkan setiap dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. AIA memastikan tersedianya lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari pembalasan bagi karyawan yang menyampaikan laporan. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan sanksi disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja. Selain itu, mitra bisnis Perusahaan,

seperti agen, mitra distribusi, dan pemasok, diharapkan mematuhi standar praktik yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dilaporkan kepada Lembaga terkait sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi

^{[2-27][205-1, 205-2, 205-3]}

AIA berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi integritas dan transparansi melalui penerapan Anti-Bribery and Corruption Standard. Sejalan dengan kebijakan Perusahaan, seluruh karyawan dan pihak yang mewakili AIA dilarang untuk menawarkan, menerima, dan terlibat dalam segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam setiap interaksi bisnis, baik dengan pejabat pemerintah, nasabah, maupun sesama karyawan. Untuk mencegah potensi gratifikasi, setiap individu diwajibkan melaporkan penerimaan atau pemberian hadiah yang melibatkan mitra usaha dan pejabat pemerintah kepada Fungsi Compliance.

Perusahaan menegaskan komitmen terhadap kebijakan tanpa toleransi terhadap korupsi. Kebijakan Antikorupsi Perusahaan mengacu pada peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi (UU TIPIKOR), serta terintegrasi dengan indikator utama dalam penilaian dan pemantauan risiko. Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan, dengan cakupan pelatihan dan sosialisasi pada tahun 2025 mencapai 100% bagi anggota badan tata kelola tertinggi dan seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi di lingkungan AIA.

Kepatuhan terhadap kebijakan antisuap dan antikorupsi diperkuat melalui pelatihan wajib bagi seluruh karyawan. AIA juga melakukan peninjauan rutin terhadap penerapan Anti-Bribery and Corruption Standard, serta memastikan setiap unit bisnis menerapkan kontrol yang efektif untuk memitigasi risiko korupsi. ^[205-1]

Pencegahan Anti-Fraud

AIA mengimplementasikan Anti-Fraud Standard yang dirancang untuk mengelola risiko penipuan melalui pelatihan, langkah pencegahan, serta mekanisme deteksi dini. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap segala bentuk penipuan.

Perusahaan menindak setiap dugaan penipuan melalui proses investigasi yang menyeluruh untuk memastikan penanganan yang objektif. Apabila terbukti, tindakan yang diambil akan disesuaikan secara proporsional, mulai dari sanksi disipliner, pemutusan hubungan kerja, pencabutan tunjangan terkait, serta pelaporan kepada pihak berwenang, termasuk langkah hukum apabila diperlukan, guna menjamin keadilan dan akuntabilitas.

Whistleblowing System

Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan, distributor, nasabah, dan pemasok untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik atau perilaku yang tidak sesuai dengan standar Perusahaan. Sebagai bagian dari sistem tersebut, tersedia hotline etika yang dikelola oleh pihak independen, beroperasi selama 24 jam, dan tersedia dalam berbagai bahasa untuk memastikan kerahasiaan. Setiap laporan akan dievaluasi secara objektif dan ditindaklanjuti melalui investigasi apabila diperlukan.

AIA ETHICS HOTLINE 24/7

www.aiaethicsline.com
24 jam 7 hari dalam seminggu



Melalui program ini, Perusahaan memastikan bahwa pemantauan dan penanganan pelanggaran dilakukan secara efektif, sekaligus menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Group Compliance menyampaikan laporan berkala kepada Komite Audit Dewan terkait jumlah, jenis kasus, serta perkembangan investigasi. Perusahaan juga menegaskan kebijakan larangan terhadap segala bentuk pembalasan kepada karyawan yang melaporkan dugaan pelanggaran dengan itikad baik.

Selama tahun 2025, laporan yang diterima melalui program ini mencakup berbagai isu, antara lain keluhan pelanggan, permasalahan sumber daya manusia dan lingkungan kerja, konflik kepentingan, penghormatan di tempat kerja, perilaku tidak etis, serta pertanyaan terkait praktik bisnis.

Laporan Whistleblowing

URAIAN	2025	2024	2023
Laporan yang Diterima	15	34	8
Laporan yang Ditindaklanjuti	15	34	8
Laporan yang Telah Diselesaikan	15	34	8



Pendekatan terhadap Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)

AIA menerapkan program kepatuhan yang komprehensif terhadap ketentuan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), sejalan dengan regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah pencegahan, termasuk pelaksanaan uji tuntas terhadap nasabah dan pemangku kepentingan, pemantauan transaksi, serta pelaporan aktivitas mencurigakan. Selain itu, Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan melalui Fungsi Compliance untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran hukum.

Program APU PPT & PPPSPM AIA dirancang dengan pendekatan berbasis risiko, yang mencakup:

- Uji tuntas nasabah
- Pemantauan berkelanjutan
- Pelaporan aktivitas mencurigakan
- Pelatihan
- Penyimpanan catatan.

Seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti pelatihan APU PPT & PPPSPM, yang dilanjutkan dengan program penyegaran secara berkala guna memastikan pemahaman yang berkelanjutan terhadap persyaratan serta kewajiban kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan APU PPT & PPPSPM di AIA juga mencakup kewajiban bagi agen asuransi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Di sisi operasional, unit bisnis didukung oleh perangkat lunak pemantauan dan alat bantu online untuk melakukan penyaringan nasabah, analisis profil risiko, serta pemantauan aktivitas secara berkelanjutan. Di samping itu, risiko transaksi dengan pihak yang terkena sanksi dikelola berdasarkan Standar Sanksi Ekonomi Grup yang memberikan pedoman yang jelas dalam proses tersebut.

Layanan Unggul bagi Nasabah

AIA menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas melalui penerapan standar layanan yang tinggi serta komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, sehingga setiap interaksi mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi dan membangun kepercayaan yang berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, unit bisnis memastikan bahwa setiap produk yang dikembangkan telah memenuhi ketentuan hukum, peraturan, dan kebijakan internal, serta melakukan peninjauan terhadap materi produk dan pemasaran guna menjamin informasi yang disampaikan akurat, memadai, dan mudah dipahami oleh nasabah.

Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan bahwa tenaga pemasar senantiasa menjunjung tinggi standar layanan dan profesionalisme dalam setiap interaksi dengan nasabah. Untuk mendukung hal tersebut, diterapkan kerangka kerja kualitas bisnis yang berfungsi mengelola risiko terkait praktik penjualan.

Kerangka kerja ini mencakup beberapa elemen utama, antara lain:

- Penyaringan dan seleksi calon tenaga pemasar untuk memastikan bahwa mereka memiliki kredibilitas dan kompetensi yang sesuai.
- Pedoman perilaku pasar yang menetapkan standar interaksi yang etis dan profesional.
- Program pelatihan yang mencakup pemahaman produk AIA dan proses penjualan, termasuk uji tuntas Kenali Nasabah Anda (Know-Your-Customer).
- Proses penjualan yang melibatkan analisis kebutuhan keuangan guna memastikan produk yang ditawarkan sesuai dan terjangkau bagi nasabah.
- Teknologi interaktif di tahap penjualan untuk membimbing agen dalam proses penjualan dan menerapkan kontrol untuk memastikan pengalaman nasabah yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Untuk menjaga konsistensi standar layanan pelanggan, Perusahaan menerapkan berbagai mekanisme pengawasan, termasuk panggilan verifikasi langsung dan mystery shopping. Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi pelanggaran serta menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Setiap praktik yang menyesatkan, seperti penyampaian informasi yang tidak akurat terkait produk, dapat dikenakan sanksi tegas hingga penghentian kemitraan.

Perusahaan mengedepankan transparansi dalam komunikasi dengan nasabah, terutama dalam pengungkapan informasi produk. Standar internal, termasuk ketentuan terkait ilustrasi penjualan, menetapkan persyaratan minimum dalam penyajian manfaat dan informasi produk guna memastikan keakuratan dan kejelasan. Dalam setiap interaksi, informasi terkait fitur produk, proyeksi manfaat, nilai polis, serta biaya disampaikan secara komprehensif sehingga mendukung nasabah dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai kebutuhan.

Praktik Penjualan yang Etis

Keberagaman produk dan layanan mendorong Perusahaan untuk memastikan komunikasi yang transparan dan jelas kepada nasabah. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai kebijakan, produk, dan layanan, termasuk:

- Kesesuaian produk,
- Cakupan polis, dan
- Hal-hal yang termasuk pengecualian serta struktur biaya.

Perusahaan menyediakan perlindungan khusus bagi nasabah yang memerlukan perhatian lebih, yang didukung melalui pelatihan komprehensif bagi agen dan staf yang terlibat dalam proses penjualan. Penerapan pendekatan ini memastikan pemberian perlindungan yang tepat kepada nasabah serta memperkuat hubungan berbasis kepercayaan antara Perusahaan dan nasabah.

Wujud Komunikasi Perusahaan dengan Nasabah ^{[F.30][2-25]}

AIA secara berkala memperoleh evaluasi dari nasabah sebagai dasar untuk memperkuat hubungan, memahami dinamika kebutuhan dan preferensi, serta meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan yang perlu dipertahankan serta area yang memerlukan peningkatan, guna memastikan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada nasabah. Pengukuran tingkat kepuasan dilakukan melalui Survei Hubungan Pelanggan (Net Promoter Score/NPS) sebagai instrumen utama.

INDEKS KEPUASAN NASABAH

96

96 dari skala 100%
(meningkat dari nilai 93 di 2024)

INDEKS LOYALITAS NASABAH

56

Net Promoter Score
(meningkat dari nilai 55 di 2024)

SISTEM EVALUASI DARI PELANGGAN

Survei Hubungan Pelanggan (Pengukuran Net Promoter Score)

FREKUENSI

Annual

DESKRIPSI

- Mengukur kekuatan pengalaman nasabah secara menyeluruh dan daya saing Perusahaan di industri asuransi jiwa dan kesehatan.
- Net Promoter Score (NPS) adalah metrik standar global yang digunakan untuk mengukur kemungkinan nasabah merekomendasikan AIA. Nilai ini dibandingkan dengan merek-merek asuransi utama.

AIA berkomitmen untuk menangani setiap keluhan dan proses investigasi secara cepat, efisien, adil, dan transparan. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 668 dari total 1.253 keluhan nasabah dengan rata-rata waktu penyelesaian tujuh hari kerja, sesuai dengan Service Level Agreement (SLA)/Service Level Indicators (SLI) yang ditetapkan. Dari total 1.253 keluhan tidak ada SLA yang melebihi dua puluh hari kerja (sudah sesuai dengan ketentuan SLA dari regulator).

Proses penanganan pengaduan diatur dalam Standar Operasi Pelayanan AIA yang memastikan setiap keluhan ditangani secara adil, konsisten, dan tepat waktu, serta selaras dengan Prosedur Operasi Standar Unit Bisnis dan ketentuan yang berlaku. AIA juga menerapkan mekanisme pelaporan kepada regulator sesuai dengan regulasi yang berlaku.

PERSENTASE PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

2025

100%

2024

100%

2023

100%

Perlindungan Privasi dan Keamanan Data ^[418-1]

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), Perusahaan wajib memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan data pribadi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, transfer, hingga pemusnahan data serta pemenuhan hak subjek data. Oleh sebab itu, perlindungan data pribadi yang dikelola milik nasabah, karyawan, dan mitra bisnis menjadi prioritas utama, yang didukung oleh penerapan standar dan kebijakan yang terus diperbarui sesuai perkembangan teknologi dan risiko. Pengelolaan perlindungan data pribadi berada dibawah tanggung jawab Data Privacy Officer untuk memastikan implementasi kebijakan dan prosedur keamanan dilakukan secara efektif. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan terkait kegagalan pemrosesan data pribadi sebagaimana dipersyaratkan menurut UU PDP, yang ini menunjukkan efektivitas pengendalian serta komitmen Perusahaan dalam menjaga privasi dan kepercayaan nasabah.

KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PERLINDUNGAN PRIVASI DAN KEAMANAN DATA



dapat dilihat pada:
www.aia-financial.co.id/id/privacy-policy.

Pengelolaan perlindungan data pribadi di AIA mengacu pada Data Privacy Standard yang berlaku di seluruh Grup, hal ini mencakup seluruh tahapan pemrosesan data pribadi serta mencerminkan komitmen terhadap perlindungan data pribadi. Sebagai bagian dari tata Kelola perlindungan data pribadi dan upaya untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perusahaan melakukan penilaian risiko perlindungan data pribadi melalui media penilaian Record of Processing

Activities (RoPA), Data Privacy Impact Assessments (DPIA), Transfer Impact Assessment (TIA) dan Cross Border Data Transfer (CBDT) assessment untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko privasi yang timbul dari aktivitas pemrosesan data.

Menjaga Keamanan Siber

Perusahaan menerapkan standar keamanan informasi yang sejalan dengan praktik terbaik global untuk melindungi sistem, proses, dan data. Perlindungan terhadap ancaman siber dilakukan melalui klasifikasi aset, pemodelan ancaman, serta evaluasi dan pengujian kontrol keamanan secara berkelanjutan. Komite Pemantau Risiko menerima pembaruan rutin dan laporan tahunan terkait keamanan informasi, yang menjelaskan lanskap keamanan informasi di AIA serta menyoroti perubahan utama dalam dua belas bulan terakhir, termasuk insiden utama, risiko yang teridentifikasi, penilaian kesiapan keamanan informasi AIA, serta rencana keamanan informasi untuk tahun berikutnya.

Dalam memastikan efektivitas perlindungan terhadap ancaman siber, pengawasan terkait keamanan siber Perusahaan dilakukan oleh Chief Technology Officer bersama tim keamanan informasi. Penerapan kontrol ini bertujuan untuk melindungi Perusahaan melalui:

- Pendeteksian pada setiap anomali dalam sistem.
- Respons secara efektif terhadap isu keamanan siber.
- Penguatan sistem pertahanan.
- Investasi dalam analitik keamanan, termasuk sistem utama yang memproses data pelanggan dan mendukung operasional bisnis.

Pengelolaan keamanan siber dipimpin oleh Direktur Keamanan Informasi yang melapor langsung kepada Kepala Operasi IT di AIA Group. Pendekatan ini diperkuat melalui kolaborasi dengan penyedia layanan keamanan informasi terkemuka serta pelaksanaan audit eksternal secara berkala guna memastikan lingkungan operasional tetap aman dan terlindungi.

Setiap tahun, Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan, kontraktor eksternal, dan tenaga pemasar untuk menyelesaikan Security Awareness Refresher Training. Program e-learning ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan memastikan pemahaman yang memadai terkait tanggung jawab dalam keamanan informasi, termasuk aspek kesadaran keamanan, keamanan informasi, dan perlindungan data.

Sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kompetensi, setiap karyawan dan kontraktor eksternal diwajibkan menyelesaikan seluruh penilaian yang ditetapkan. Di sisi lain, Perusahaan secara proaktif

melakukan pengujian ketahanan siber melalui ethical hacking dan simulasi penanganan insiden guna meningkatkan kesiapsiagaan terhadap risiko keamanan.

Efektivitas kontrol keamanan siber Perusahaan diperkuat melalui perolehan Sertifikasi SOC Type 2 untuk fungsi Keamanan Informasi Grup. Selain itu, Perusahaan tetap mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2022 yang mencakup pengelolaan identitas dan akses, keamanan siber, serta operasi keamanan berbasis cloud.

Dalam mengantisipasi dinamika risiko yang terus berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan investasi pada teknologi perlindungan informasi guna memastikan efektivitas sistem keamanan dalam mencegah insiden siber. Inisiatif ini mencakup penguatan keamanan berbasis cloud, otomatisasi pertahanan siber, serta implementasi kerangka kerja Zero Trust Security.

Perlindungan Keamanan Informasi Mitra Pihak Ketiga

AIA bekerja sama dengan penyedia layanan pihak ketiga dalam berbagai aspek operasional, sehingga Perusahaan secara aktif melakukan penilaian dan pemantauan terhadap efektivitas kontrol keamanan yang diterapkan oleh mitra guna memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan informasi AIA.

Dalam rangka memperkuat pengendalian, Perusahaan juga menerapkan kerangka kerja serta proses manajemen risiko yang komprehensif bagi seluruh penyedia layanan untuk menjamin standar keamanan dan kepatuhan yang tinggi. Mitigasi risiko keamanan siber di AIA juga didukung oleh penyediaan cakupan asuransi yang relevan. Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran data yang signifikan yang melibatkan pihak ketiga.

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

AIA memastikan seluruh kekayaan intelektualnya terlindungi melalui pendaftaran merek dagang atau paten (marks), baik secara lokal untuk unit bisnis tertentu maupun secara global untuk digunakan di seluruh Grup. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dan representasi yang tidak sah atas merek AIA. Semua hak kekayaan intelektual AIA terdaftar di bawah satu entitas, AIA Company Limited, guna memastikan pengawasan dan kontrol yang efektif.

Fungsi Legal AIA Group secara terpusat mengelola portofolio merek dagang kami, memastikan penerapan pedoman penggunaan yang konsisten guna menjaga integritas merek dan menghindari penyalahgunaan. Kami juga bekerja sama dengan penyedia eksternal untuk memantau, melaporkan, serta mengambil tindakan hukum terhadap penggunaan tidak sah atas merek kami di berbagai yurisdiksi.

Selain itu, AIA memiliki perjanjian tertulis dengan mitra bisnis yang secara jelas mendefinisikan hak kepemilikan atas merek dagang kami. Hal ini memungkinkan mitra bisnis untuk menggunakan merek AIA dalam batasan yang telah disepakati selama masa berlaku perjanjian.



Prioritas Strategis 3:

Mempromosikan Praktik Terbaik Keberlanjutan [F.1]

AIA berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik terbaik dalam Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) di seluruh wilayah operasionalnya.

Komitmen ini didukung oleh keterlibatan aktif dalam isu dan perkembangan LST, yang memungkinkan Perusahaan memperoleh wawasan dan kapabilitas yang diperlukan untuk mendorong transformasi positif di industri. Keterlibatan aktif dalam berbagai diskusi dan inisiatif LST menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembentukan masa depan Asia, yang meliputi:

- Dukungan terhadap pengembangan regulasi dan kerangka kerja terkait LST,
- Kolaborasi dengan perusahaan sejenis dan regulator dalam menerapkan praktik terbaik industri,
- Dukungan terhadap penelitian yang mempercepat agenda keberlanjutan di kawasan,
- Dukungan terhadap inisiatif edukasi lokal sebagai bagian dari komitmen kami dalam pengembangan pasar keuangan dan literasi keuangan,
- Interaksi dengan investor untuk mendapatkan umpan balik, berbagi wawasan, serta mengidentifikasi perkembangan industri yang paling relevan bagi pemegang saham.

Rantai Pasok Kami [2-6]

AIA terus berupaya memberikan dampak positif bagi nasabah dan masyarakat, termasuk pelaku usaha lokal, melalui pelibatan pemasok dalam negeri dalam rantai pasok. Pemasok lokal, yaitu entitas berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia, menjadi prioritas, sementara kerja sama dengan pemasok internasional tetap dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang belum tersedia secara lokal. Hingga tahun 2025, AIA telah bermitra dengan 366 pemasok lokal atau setara 89,7% dari total 408 pemasok.

Dalam menjalin kemitraan dengan para pemasok, seluruh proses pengadaan barang dan jasa berpedoman pada Pengadaan Barang/Jasa (Sourcing Guideline) AIA yang menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan. Tidak terdapat toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran dalam proses ini. Prinsip kepatuhan terhadap etika bisnis juga diterapkan dengan ketat, termasuk larangan mempekerjakan anak di bawah umur serta memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dalam operasional pemasok. [408-1, 409-1]

Jumlah Pemasok/Vendor (Unit) [204-1]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pemasok Nasional		366	403	588
Pemasok Luar Negeri	Unit	42	50	52
Total Pemasok		408	453	640

Nilai Kontrak Pengadaan [204-1]

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pemasok Nasional	Rp Juta	646.409	650.952	671.885
	Ribu USD	5.441	7.421	6.433



LAMPIRAN

Tentang Laporan

Laporan keberlanjutan AIA disusun sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan memuat kinerja serta pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Laporan ini mencakup data operasional periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, serta merupakan kelanjutan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan pada 30 April 2025.

Dalam laporan ini, terdapat penyajian ulang informasi karena perubahan standar akuntansi. Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan mengacu (with reference to) pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. ^[2-3, 2-4]

Laporan keberlanjutan tahun ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen eksternal. Namun, keandalan informasi tetap dijaga melalui kontribusi data yang relevan dari masing-masing kontributor. Informasi keuangan disajikan secara konsolidasian, mencakup kantor pusat dan seluruh cabang, dan telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (bagian dari jaringan PwC Global). Penerbitan laporan ini juga telah memperoleh persetujuan Direksi. ^{[G.1][2-2, 2-5, 2-14]}



Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Perusahaan menghargai setiap saran perbaikan atas laporan ini. Seluruh tanggapan dapat disampaikan melalui pemindaian kode QR atau ditujukan langsung kepada: ^[2-3]

Corporate Communication AIA

AIA Central

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan 12390 Indonesia
Telepon: 62-21 5421 8888
Situs Web: www.aia-financial.co.id
Surel: corp.comm@aia.com

Tanggapan atas Umpan Balik ^[G.3]

Sepanjang 2025, Perusahaan menerima tanggapan umpan balik untuk lebih menyampaikan kelengkapan jumlah karyawan berdasarkan status kerja. Selain itu informasi mengenai investasi keberlanjutan juga perlu disampaikan dengan lebih transparan. Maka, pada laporan ini Perusahaan menindaklanjuti masukan tersebut dengan memberikan pengungkapan tentang karyawan dan investasi dengan lebih komprehensif.

TENTANG LAPORAN [REFERENSI POJK NO.51](#) STANDAR GRI

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017
& Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/POJK.04/2021, Indeks Isi GRI 2021

Referensi POJK No. 51

POJK No. 51

NO.	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	18, 45
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		
B.1	Aspek Ekonomi	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	5
B.3	Aspek Sosial	5
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	13
C.2	Alamat Perusahaan	12
C.3	Skala Usaha	12, 14-15, 69
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	13
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	7
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	12

TENTANG LAPORAN [REFERENSI POJK NO.51](#) STANDAR GRI

NO.	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
PENJELASAN DIREKSI		
D.1	Penjelasan Direksi	9
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19, 44, 83
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	48, 65-66
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	47, 84
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	23
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27, 43, 84
KINERJA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	92
KINERJA EKONOMI		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	16
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	16
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP		
ASPEK UMUM		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	54



NO.	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
ASPEK MATERIAL		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	37, 58
ASPEK ENERGI		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	54
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	55
ASPEK AIR		
F.8	Penggunaan Air	56
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	57
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	57
ASPEK EMISI		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	55
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	55
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	56
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	56
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	56

TENTANG LAPORAN [REFERENSI POJK NO.51](#) STANDAR GRI

NO.	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	52
KINERJA SOSIAL		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	13
ASPEK KETENAGAKERJAAN		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	68
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	68
F.20	Upah Minimum Regional	75
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	73
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	65, 66
ASPEK MASYARAKAT		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	27, 43
F.24	Pengaduan Masyarakat	52
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	28, 29, 57
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	36, 37, 58
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	13, 36

TENTANG LAPORAN [REFERENSI POJK NO.51](#) STANDAR GRI

NO.	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
F.28	Dampak Produk/Jasa	13
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	13, 36
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	5, 13, 89
LAIN-LAIN		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	94
G.2	Lembar Umpan Balik	94
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	94
G4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	95



Standar GRI

Pernyataan penggunaan:

PT AIA Financial (AIA) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.

GRI 1 yang digunakan:

GRI 1: Landasan 2021

Indeks Isi GRI 2021

STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail organisasi	13, 14
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan	94
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak	94
	2-4	Pernyataan ulang informasi	94
	2-5	Jaminan eksternal	94
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	13, 14, 92
	2-7	Karyawan	15, 69
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	69, 71
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	80
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	80
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	80
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	19, 83



STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	44, 83
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	94
	2-15	Konflik kepentingan	82
	2-16	Komunikasi hal-hal penting	86
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	66
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	82
	2-19	Kebijakan remunerasi	82
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	82
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	82
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	9, 18
	2-23	Komitmen kebijakan	86
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	86
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	89
	2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran	86
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	86
	2-28	Asosiasi keanggotaan	7
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	23
2-30	Perjanjian kerja bersama	67	



STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses penentuan topik material	20
	3-2	Daftar topik materi	21
	3-3	Manajemen topik material	27, 43, 51, 62, 78
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	16
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	16, 84
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	75
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	16
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	75
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat	69
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	37
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	38
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	92
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	86
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	86
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	86
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	54
	302-3	Intensitas energi	54
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	55



STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	56
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	56
	303-5	Konsumsi air	56
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	57
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	57
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	55
	305-2	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung	55
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	55
	305-4	Intensitas emisi GRK	55
	305-5	Pengurangan emisi GRK	55
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	56
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	56
	306-3	Timbulan limbah	56
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	56
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	56



STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	71, 72
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	75
	401-3	Cuti melahirkan	75
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	73
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	73
	403-3	Layanan kesehatan kerja	75
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	73
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	73
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	75
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	75
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	73
	403-9	Kecelakaan kerja	73
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	73
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	66
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	75
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	67



STANDAR GRI	INDIKATOR	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	69, 81
	405-2	Gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki	75
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	68
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	67
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	68, 92
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	68, 92
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia pada petugas keamanan	66
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	27, 29, 43
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	36
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	36
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	36
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	13, 36
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	36
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	90

AIA Central

Jl. Jend. Sudirman Kav.48A
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

AIA Customer Care Line

T: 1500 980
E: id.customer@aia.com
WhatsApp: 0811 1960 1000

aia-financial.co.id

